

SKRIPSI

**KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN ANALISA RASIO LIKUIDITAS
PERBANKAN SYARIAH PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN
2016-2018**

**Oleh
DINDA TRIANDARI AGUSTIN
NPM:1602100109**



**Jurusan: S1 PERBANKAN SYARIAH
Fakultas: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1441 H/2020 M**

**KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN ANALISA RASIO LIKUIDITAS
PERBANKAN SYARIAH PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN
2016-2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

DINDA TRIANDARI AGUSTIN

NPM.1602100109

Pembimbing 1 : Nizaruddin, S. Ag., MH
Pembimbing II : H. Nawa Angkasa, SH, MA

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di -

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Dinda Triandari Agustin
NPM : 1602100109
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisa Rasio Likuiditas Perbankan Syariah Pt. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

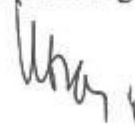
Pembimbing I,



Nizaruddin, S. Ag., MH
NIP.197403021999031 1 001

Metro, Juni 2020

Pembimbing II,



H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025200003 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisa Rasio Likuiditas
Perbankan Syariah Pt. Bank Muamalat Indonesia Tahun
2016-2018

Nama : Dinda Triandari Agustin
NPM : 1602100109
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juni 2020

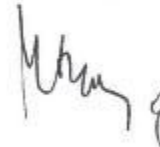
Pembimbing I,



Nizaruddin, S.Ag., MH

\ NIP. 19701020199803 2 002

Pembimbing II,



H. Nawa Angkasa, SH, MA

NIP. 19671025200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 2172 / U.28.3 / O / PP.00.9 / 07 / 2020

Skrripsi dengan Judul: KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN ANALISA RASIO LIKUIDITAS PERBANKAN SYARIAH PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2016-2018, disusun Oleh: DINDA TRIANDARI AGUSTIN, NPM: 1602100109, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/30 Juni 2020.

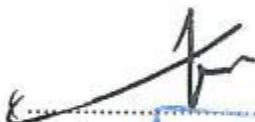
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nizaruddin, S.Ag.,MH.

Penguji I : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH

Penguji II : H. Nawa Angkasa, SH, MA

Sekretaris : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

**KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN ANALISA RASIO LIKUIDITAS
PERBANKAN SYARIAH PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
TAHUN 2016-2018**

ABSTRAK

**Oleh:
DINDA TRIANDARI AGUSTIN**

Kinerja keuangan merupakan gambaran langsung dari suatu bank mampu atau tidak dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan efisien dan efektif. Dengan melihat kinerja keuangan bank mampu melihat pertumbuhan dan perkembangan laju keuangan perusahaan. Kemudian bank dapat dikatakan berhasil apabila bank mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisa Rasio Likuiditas Perbankan Syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library ressearch*). Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, kemudian teknik analisa data dengan rasio likuiditas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia dalam peringkat komposit 5 yang artinya mencerminkan kondisi bank likuiditas kurang sehat (illikuid) yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank. Keterangan diatas berdasarkan analisa rasio lancar pada tahun 2016 sampai tahun 2018 tidak bisa mencapai standar tingkat sehat >25% yaitu sebesar 6,6% pada tahun 2016, kemudian 3,0% pada tahun 2017 meningkat tidak signifikan sebesar 5,1%, sedangkan menurut standar tingkat kesehatan yang paling sehat adalah >25%. Kemudian pada rasio kas pada tahun 2016 sampai tahun 2018 dalam kategori tidak sehat hal ini berdasarkan hasil perhitungan rasio kas selama 3 tahun berada di bawah angka $\geq 4,80$ % yaitu sebesar 1,07 % pada tahun 2016 menurun sebesar 1,05 % pada tahun 2017 meningkat tidak signifikan sebesar 1,54 % pada tahun 2018, sedangkan menurut standar industri angka yang paling sehat adalah $\geq 4,80$ kali. Kondisi tersebut disebabkan oleh turunnya pos-pos aktiva lancar, antara lain: piutang istishna, pendapatan margin istishna, jumlah kas serta adanya kenaikan pada piutang sewa (piutang ijarah) dan kewajiban jangka pendek.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Triandari Agustin

NPM : 1602100109

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2020
Yang menyatakan



Dinda Triandari Agustin
NPM. 1602100109

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya :”Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”.

(QS. Al. Ahqaf : 19)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan keridhoan dari Allah Subhanahu Waa Ta'Ala serta karena rahmat dan karunia-Nya yang selalu memberikan berkah kesehatan dan kemudahan dalam mencapai keberhasilan.

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Damiri dan Ibunda tercinta Jumayah yang tidak pernah lelah dalam mendo'akan serta memberikan nasihat serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudaraku tercinta yang selalu memberikan motivasi bahwa keberhasilan selalu dengan pengorbanan dan usaha.
3. Sahabat-sahabat S1 Perbankan Syariah khusus kelas D dan seluruh angkatan 2016 yang melewati suka duka bersama.
4. Almamaterku tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT serta Rasulullah SAW, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program strata 1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya hingga yang setulus-tulusnya. Tanpa mengecilkan arti bantuan dari partisipasi pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.,Sy selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Nizaruddin, S.Ag., MH selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
5. Bapak Nawa Angkasa, SH., MA selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.

6. Kepada seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Peneliti berharap semoga hasil penulisan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah.

Metro, 23 Juni 2020

Peneliti



Dinda Triandari Agustin
1602100109

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Kinerja Keuangan Bank Syariah.....	13
B. Alat Ukur Kinerja Keuangan dengan Metode CAMELS	14
1. Permodalan (<i>Capital</i>).....	14
2. Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>).....	15
3. Manajemen (<i>Management</i>)	16
4. Rentabilitas (<i>Earning</i>).....	17
5. Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	17
6. Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar (<i>Sensitivity to market risk</i>).....	18
C. Rasio Likuiditas	20
1. Pengertian Rasio Likuiditas	20
2. Tujuan Rasio Likuiditas	23
3. Rumus dan Pengelolaan Data.....	24
a. Rasio Lancar.....	24
b. Rasio Kas	28
D. Kerangka Konseptual Penelitian	30
1. Permodalan.....	31
2. Kualitas Aset	31
3. Manajemen.....	31
4. Rentabilitas.....	32

5. Likuiditas.....	32
a. Rasio Lancar.....	33
b. Rasio Kas	34
6. Sensitivitas terhadap Risiko Pasar.....	35
E. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
1. Variabel Bebas (X).....	39
2. Variabel Terikat (Y).....	40
C. Instrumen Penelitian.....	41
D. Sumber Data.....	42
1. Sumber Data Sekunder.....	42
2. Sumber Data Tersier.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisa Data.....	44
1. <i>Liquidity</i>	45
a. Rasio Lancar.....	45
b. Rasio Kas	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
a. Sejarah Berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia.....	47
b. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia	50
c. Produk dan Layanan pada PT. Bank Muamalat Indonesia	50
2. Deskripsi Data Variabel Penelitian	58
a. Data Tentang Kinerja Keuangan Bank Syariah	58
b. Data Tentang Rasio Likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia	58
B. Hasil Perhitungan dan Pembahasan	60
1. Perhitungan Rasio Lancar	60
2. Perhitungan Rasio Kas	61
3. Pembahasan.....	63
a. Rasio Lancar.....	63
b. Rasio Kas	67

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 1 Kinerja keuangan bank umum syariah berdasarkan CAMELS	31
Gambar 2 Hasil perhitungan rasio lancar.....	63
Gambar 3 Hasil perhitungan rasio kas	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia
2. Perhitungan Rasio Lancar dan Rasio Kas
3. Surat Bimbingan
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman dalam dunia perbankan mengalami perkembangan yang semakin baik yang mampu menghadapi pesaing. Dengan ini bank-bank yang ada di Indonesia semakin beradu taktik agar mampu mendapatkan kepercayaan nasabah serta mampu meningkatkan eksistensinya dengan meningkatkan suku bunga agar bank mampu mendapatkan dana yang besar. Kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin meningkat. Peranan perbankan sebagai jasa keuangan semakin dibutuhkan oleh masyarakat.

Perbankan pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Strategi yang digunakan perbankan konvensional dan perbankan syariah untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana dapat mempengaruhi tingkat likuiditas suatu bank. Karena strategi yang diambil oleh bank syariah tepat pada sasaran dan menerapkan prinsip-prinsip syariah, bank konvensional mengalami *collapse*. Pada tahun 1997 bank syariah tidak terpengaruh dengan krisis moneter karena bank syariah menerapkan dasar-dasar syariah yang ada pada Al-Qur'an dan hadis yaitu

tidak menggunakan bunga tetapi bank syariah menggunakan sistem bagi hasil.¹

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007 mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip syariah, menjelaskan bahwa bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan pada bank yang meliputi penilaian terhadap faktor CAMELS yaitu: permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*) dan likuiditas (*liquidity*) sensitivitas terhadap risiko pasar *sensitivity to market risk*.² Dari keenam faktor penilaian tersebut, faktor *liquidity* (likuiditas) merupakan faktor yang cukup berpengaruh terhadap bank syariah terutama pada pihak manajemen bank, pihak penyandang dana (kreditur), investor, karena likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan bank dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga.³

PT.Bank Muamalat Indonesia bank yang tidak terpengaruhi pada masa krisis moneter tahun 1997. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan PT. Bank Muamalat Indonesia dalam mencapai tujuannya adalah laporan kinerja keuangan yang telah di capai. Penilaian atau analisis kinerja keuangan sangat penting yang bertujuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek bank. Berdasarkan

¹ Maya Puspitasari, Jurnal Ekonomi Pembangunan “*Analisis Komparatif Kinerja Bank Syariah Dan Bank Pemerintah Konvensional Di Indonesia*”, (Sulawesi Selatan: Universitas Sriwijaya), Vol. 7, Juni 2009, 47.

² Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah Pasal 3.

³ Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 133.

laporan keuangan publikasi PT. Bank Muamalat Indonesia dapat di ketahui tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya dari jumlah aktiva lancar dan kewajiban lancar dalam jangka waktu 5 tahun yaitu tahun 2013-2017, dengan rumus perbandingan tahun sebelum sebagai berikut:

$$\frac{\text{Tahun Dasar} - \text{Tahun Sebelum}}{\text{Tahun Sebelum}}$$

Aktiva lancar pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.512.000.000.000 atau sebesar 50% sedangkan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 aktiva lancar mengalami penurunan sebesar Rp. 3.290.000.000.000 atau sebesar 32% kemudian pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 aktiva lancar mengalami penurunan sebesar Rp.12.388.657.300.000 atau sebesar 78% sedangkan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 826.300.000 atau sebesar 7%. Sedangkan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp. 6.788.000.000.000 atau sebesar 55,78%. Sedangkan kewajiban lancar dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp. 57.924.893.000 atau sebesar 49% kemudian pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp. 63.100.703.000 atau sebesar 109% kemudian pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.615.731.000 atau sebesar 3% sedangkan pada tahun 2016 sampai dengan

tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 21.892.276 atau 12%. Kemudian pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.867.955.000.000 atau sebesar 5,31%. Hal tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Data Aktiva Lancar dan Kewajiban
Lancar PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2017
(Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Jumlah Aktiva Lancar	Jumlah Kewajiban Lancar
1	2013	Rp. 10.178.000.000	Rp. 57.643.404.000
2	2014	Rp. 15.690.000.000	Rp.11.556.829.700
3	2015	Rp. 12.400.000.000	Rp. 17.866.900.000
4	2016	Rp. 11.342.700.000	Rp. 17.505.326.900
5	2017	Rp. 12.169.000.000	Rp. 19.694.554.500
6	2018	Rp. 18.957.000.000	Rp. 19.881.350.000

Selain dari data tersebut pada penelitian di lapangan menunjukkan bahwa aktiva lancar pada tahun 2013 sampai tahun 2014 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2016 sampai tahun 2017 aktiva lancar mengalami kenaikan.

Kemudian pada kewajiban lancar berbanding terbalik dengan aktiva lancar dimana pada tahun 2013 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan yang disebabkan oleh didominasinya dengan kondisi ketidak stabilan pada aktiva lancar, tetapi pada tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami penurunan yang disebabkan oleh aktiva lancar mengalami penurunan,

kemudian pada tahun 2016 sampai tahun 2018 kewajiban lancar mengalami kenaikan yang disebabkan oleh aktiva lancar mengalami kenaikan.

Selain dari data tersebut berikut ini adalah data prosentase pergerakan rasio likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Data Rasio Likuiditas
PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018

No	Rasio Likuiditas	2016	2017	2018	Standar Baik
1	Rasio Lancar	1,6	3,0	5,1	STM > 25 %
2	Rasio Kas	1,07	1,05	1,54	CR $\geq$ 4,80 %

Data tersebut diperoleh dengan diolah langsung oleh peneliti. Dapat dilihat prosentase rasio lancar pada tahun 2016 sebesar 1,6% mengalami kenaikan yang kurang signifikan pada tahun 2017 meningkat kurang signifikan sebesar 3,0%. Kemudian dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 5,1%. Kemudian pergerakan prosentase rasio kas pada tahun 2016 sebesar 1,07% kali jika dibandingkan dengan rasio kas pada tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup rendah sebesar 1,05%. Kemudian pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,54%. Berangkat dari permasalahan di atas bahwa tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban pendeknya mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2016 sampai tahun 2018.

Keterangan dari rasio-rasio diatas yang menjadi pembahasan bagi peneliti, bagaimana kondisi kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas perbankan syariah PT Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul **“ Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisa Rasio Likuiditas Perbankan Syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018”**

B. Identifikasi Masalah

1. PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami kenaikan nilai aktiva lancar pada tahun 2017-2018 sebesar Rp. Rp15.563.000.000.000, jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp. Rp11.871.350.000.000.
2. Nilai kewajiban lancar pada PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2017-2018 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2016.
3. Adanya kenaikan pada aktiva lancar serta kewajiban lancar sehingga bank mampu memenuhi kewajiban saat ditagih.
4. Meningkatnya nilai prosentase likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dari 1,6% sampai dengan 5,1%.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti agar lebih fokus dalam pembahasan. Masalah yang akan diteliti adalah:

1. Penelitian yang akan dilakukan untuk mengukur Current Ratio dan Cash Ratio.
2. Menganalisis Current Ratio dan Cash Ratio data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2018 berdasarkan rasio likuiditas?".

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisa Rasio Likuiditas Perbankan Syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan terutama tentang analisis kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia dengan rasio likuiditas.
- 2) Menjadi salah satu referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk melatih ketajaman analisis terhadap kondisi riil di lapangan dengan disiplin ilmu manajemen khususnya tentang kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia dengan rasio likuiditas.

2) Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang pentingnya memasukkan laporan nilai tambah dalam laporan keuangan.

3) Bagi Masyarakat Umum

Dapat menambah informasi untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia rasio likuiditas.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang *Pertama* dengan judul “Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas Perbankan Syariah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2013”

dijelaskan bahwa Secara regional, perkembangan perbankan syariah yang cukup pesat terjadi di sejumlah daerah (Grafik 1). Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan kegiatan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dan atau penyaluran pembiayaan yang masih cukup tinggi antara lain di beberapa propinsi di kawasan Kalimantan dan Jawa-Bali Nusa Tenggara yang melebihi laju pertumbuhan perbankan syariah secara nasional.

Jumlah nasabah pengguna perbankan syariah dari tahun ke tahun meningkat signifikan, dari tahun 2011-2013. Apabila pada tahun 2011 jumlah pemilik rekening sebanyak 9,5 juta, maka di tahun 2012 menjadi 13,3 juta rekening, dan tahun 2013 sebanyak 16,1 juta rekening, berarti dalam dua tahun bertambah sebesar 6,6 juta nasabah. Berdasarkan data-data tersebut, potensi pasar perbankan syariah masih sangat terbuka, hal ini tercermin dari kenaikan jumlah nasabah untuk tiap tahunnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada objek penelitian dan subjek penelitian. Kemudian rasio yang digunakan pada rasio likuiditas menggunakan rasio LDR dan rasio LAR. Serta metodologi penelitian yang digunakan dengan metode kualitatif. Persamaan dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan rasio likuiditas untuk mengetahui kinerja keuangan.⁴

Penelitian relevan *Kedua*, dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Kasus : PT Bank Syariah Mandiri, TBK Tahun 2015-2017)” dijelaskan bahwa ditengah krisis finansial yang melanda Amerika

⁴ Suciati, “*Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas Perbankan Syariah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2013*”, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2015)

pada tahun 2008 sehingga mewabah sampai ke Negara Negera Eropa dan menjadi krisis Global, Indonesia yang memiliki sistem ekonomi terbuka tidak luput terkena imbas. Internasional Monetary Fund (IMF) memperkirakan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dari 3,9% tahun 2008 menjadi 2,2% pada tahun 2009. Krisis finansial ini tentu saja menyebabkan kelumpuhan di berbagai sektor terutama sektor perbankan. Bank syariah sebagai pendatang baru dalam dunia perbankan terbukti mampu bertahan dalam guncangan krisis ekonomi tersebut.

Penelitian ini memilih objek Bank Syariah karena perkembangan bank syariah yang sangat pesat. Menurut OJK perdesember 2017 asset bank syariah naik 19% dan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan cukup tinggi yakni 15,2%. Pemilihan Bank Syariah Mandiri sebagai objek penelitian karena bank tersebut menggunakan prinsip-prinsip syariah dan karena kinerja keuangan bank tersebut yang paling baik dilihat dari perolehan laba bersih dari 2015 sampai 2017 dan dilihat paling baik dari perolehan total asset dari tahun 2015 sampai 2017 yang terus mengalami kenaikan, total asset dari tahun 2015 sebesar 70.369.708.944.091, pada tahun 2016 sebesar 78.831.721.590.271 dan pada tahun 2017 sebesar 87.939.774.000.000. Penelitian dilakukan untuk tahun 2015 sampai tahun 2017 yang mana merupakan tiga tahun terupdate dengan tingkat likuiditas bank yang menggunakan alat ukur *Cash Rasio*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada objek penelitian dan subjek

penelitian. Kemudian rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio kas saja. Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan rasio likuiditas untuk mengetahui kinerja keuangan.⁵

Penelitian relevan *Ketiga*, dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Mandiri” dijelaskan bahwa pada tahun 2010 PT. Bank Syariah Mandiri menghasilkan total aset terbesar pertama yaitu sebesar Rp.32,482 Miliar, total DPK sebesar Rp.28,998 dan total pembiayaan sebesar 23,968. Pada tahun 2011 total aset tumbuh mencapai Rp. 48,672 Miliar, total DPK sebesar Rp.42,618 dan total pembiayaan sebesar Rp. 49,133. Di tahun 2014 total aset Bank Syariah Mandiri tetap mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 66,942 Miliar, total DPK sebesar Rp. 59,821 Miliar. Tetapi, pada total pembiayaan Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan yaitu sebesar 49,133 Miliar. Jumlah ini menunjukkan penurunan dibanding tahun 2013 dimana total pembiayaan Bank Mandiri mencapai 50,460 Miliar. Penurunan tersebut terutama akibat masih adanya pemberlakuan peraturan pemerintah mengenai pembiayaan haji. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada objek penelitian dan subjek penelitian. Kemudian perbedaan selanjutnya rasio likuiditas yang digunakan lebih lengkap yaitu rasio cepat, rasio kas, LDR dan *Assets to Loan Ratio* yang mana peneliti sekarang tidak menggunakan rumus rasio cepat, LDR dan *Assets to Loan Ratio*. Tetapi

⁵ Arnita Sari, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Kasus : PT Bank Syariah Mandiri, TBK Tahun 2015-2017)”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018)

keseluruhan rumus pada rasio CAMEL dibahas dan dihitung yang mana penulis sekarang hanya fokus pada salah satu rasio CAMEL yaitu likuiditas. Persamaan dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan rasio CAMEL.⁶

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama meneliti kinerja keuangan dengan rasio likuiditas. Kemudian menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang adalah ada beberapa penelitian menggunakan lebih dari satu jenis rasio keuangan yang digunakan.

Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisa Rasio Likuiditas Perbankan Syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018” Belum pernah diteliti di IAIN Metro.

⁶ Nurfadilla Ayu Badarulia, “*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Mandiri*”, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kinerja Keuangan Bank Syariah

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan posisi kas. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat bagaimana perkembangan serta pertumbuhan keuangan pada bank syariah. Bank memiliki kriteria berhasil apabila bank mampu mencapai target kinerja yang telah ditentukan.⁷

Kinerja keuangan bank juga dapat diartikan sebagai gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan beberapa indikator rasio meliputi rasio kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank.⁸

Pengukuran kinerja keuangan diperlukan oleh bank syariah untuk memperbaiki kegiatan operasional bank. Dengan memperbaiki kinerja keuangan bank mampu mencapai pertumbuhan keuangan yang lebih baik serta dapat bersaing dengan bank-bank syariah yang lain dengan efisien dan efektifitas.

⁷ Hery, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta:CAPS, 2015), 3.

⁸ Nalim dan Fitriyah, *Jurnal Hukum Islam “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2009-2011 (Perbandinagn Rasio-rasio Keuangan dan Economic Value Added)”*, Volume . 12, Desember 2014, 173.

Pengukuran kinerja keuangan adalah sangat penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional bank. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, penghitungan, pengukuran, interpretasi dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.⁹

Pengukuran kinerja keuangan dapat memberikan manfaat bagi bank atau non bank untuk menggambarkan kondisi keuangan pada bank maupun non bank.

B. Alat Ukur Kinerja Keuangan dengan Metode CAMELS

Pengukuran kinerja keuangan dengan menyesuaikan pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.¹⁰ Penilaian Tingkat Kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor CAMELS yang terdiri dari:

1. Permodalan (*Capital*)

Dalam *capital* yang dinilai adalah permodalan yang dimiliki oleh bank yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal bank.¹¹ Pada penelitian kuantitatif faktor permodalan dilakukan

⁹ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2014), 25.

¹⁰ Peraturan Bank Indonesia Nomor. 9/1/PBI/2007 Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Prinsip Syariah Pasal 3.

dengan melakukan penilaian terhadap komponen-komponen penilaian dalam permodalan yaitu:

- a. Kecukupan Pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), merupakan rasio utama
- b. Kemampuan modal inti dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dalam mengamankan risiko hapus buku (*writeoff*), merupakan rasio penunjang
- c. Kemampuan modal inti untuk menutup kerugian pada saat bank di likuidasi, merupakan rasio penunjang
- d. Trend/pertumbuhan KPMM, merupakan rasio penunjang
- e. Kemampuan internal bank untuk menambah modal, merupakan rasio penunjang
- f. Intensitas fungsi keagenan bank syariah, merupakan rasio pengamatan (*observed*)
- g. Modal inti dibandingkan dengan dana mudharabah, merupakan rasio pengamatan (*observed*)
- h. *Deviden Pay Out Ratio*, merupakan rasio pengamatan (*observed*)
- i. Akses kepada sumber permodalan (*eksternal support*), merupakan rasio pengamatan (*observed*)
- j. Kinerja keuangan pemegang saham (PS) untuk meningkatkan permodalan bank, merupakan rasio pengamatan (*observed*)¹²

Komponen-komponen penilaian diatas yang digunakan untuk mengetahui rasio utama, rasio penunjang dan rasio pengamatan pada faktor permodalan yang memudahkan penulis dalam menghitung.

2. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Kualitas aset merupakan upaya yang dilakukan untuk menilai jenis-jenis aset yang dimiliki oleh bank. Komponen penilaian dalam kualitas aset meliputi:

- a. Kualitas aktiva produktif bank, merupakan rasio utama
- b. Risiko konsentrasi penyaluran dana kepada debitur inti, merupakan rasio penunjang
- c. Kualitas penyaluran dana kepada debitur inti, merupakan rasio penunjang

¹² Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 43.

- d. Kemampuan bank dalam mengembalikan aset yang telah dihapus buku, merupakan rasio penunjang
- e. Besarnya Pembiayaan *non performing*, merupakan rasio penunjang
- f. Tingkat Kecukupan Agunan, merupakan rasio pengamatan (*observed*)
- g. Perkembangan kualitas aset produktif, merupakan rasio pengamatan (*observed*)
- h. Perkembangan aktiva produktif bermasalah yang direstruktisasi, merupakan rasio pengamatan (*observed*)¹³

Komponen-komponen penilaian diatas yang digunakan untuk mengetahui rasio utama, rasio penunjang dan rasio pengamatan pada faktor kualitas aset yang memudahkan penulis dalam menghitung.

3. Manajemen (*Management*)

Manajemen yang baik dari suatu bank dapat dilihat dari kualitas manusianya dalam mengelola bank. Komponen penilaian pada manajemen meliputi:

- a. Kualitas manajemen umum terkait dengan bagaimana penerapan *good corporate governance*.
- b. Kualitas penerapan manajemen risiko.
- c. Kepatuhan dengan prinsip kehati-hatian maupun kepatuhan terhadap prinsip syariah serta membangun komitmen kepada Bank Indonesia.¹⁴

Komponen-komponen penilaian diatas yang digunakan untuk mengetahui rasio utama, rasio penunjang dan rasio pengamatan pada faktor manajemen yang memudahkan penulis dalam menghitung.

¹³ Ibid., 43.

¹⁴ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 66.

4. Rentabilitas (*Earning*)

Digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Komponen penilaian pada rentabilitas meliputi:

- a. *Net operating Rmargin* (NOM), merupakan rasio utama
- b. *Return on assets* (ROA), merupakan rasio penunjang
- c. Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO), merupakan rasio penunjang
- d. Rasio Aktiva yang dapat menghasilkan pendapatan, merupakan rasio penunjang
- e. Diversifikasi pendapatan, merupakan rasio penunjang
- f. Proyeksi Pendapatan Bersih Operasional Utama (PPBO), merupakan rasio penunjang
- g. *Net structural operating mergin*, merupakan rasio pengamatan (*observed*)
- h. *Return on equity* (ROE), merupakan rasio pengamatan (*observed*)
- i. Komposisi penempatan dana pada surat berharga/pasar keuangan, merupakan rasio pengamatan (*observed*)
- j. Disparitas imbal jasa tertinggi dengan terendah, merupakan rasio pengamatan (*observed*)¹⁵

Komponen-komponen penilaian diatas yang digunakan untuk mengetahui rasio utama, rasio penunjang dan rasio pengamatan pada faktor rentabilitas yang memudahkan penulis dalam menghitung.

5. Likuiditas (*Liquidity*)

Bank mampu membayar hutang-hutangnya dalam jangka pendek maka bank dalam kategori likuid. Hutang-hutang jangka pendek merupakan simpanan masyarakat seperti giro, deposito dan simpanan tabungan. Komponen penilaian pada likuiditas meliputi:

- a. Besarnya aset jangka pendek dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek, merupakan rasio utama

¹⁵ Ibid., 67.

- b. Kemampuan aset jangka pendek, kas dan *secondary reserve* dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, merupakan rasio penunjang
- c. Ketergantungan kepada dana deposit inti, merupakan rasio penunjang
- d. Pertumbuhan dana deposit inti terhadap total dana pihak ketiga, merupakan rasio penunjang
- e. Kemampuan bank dalam memperoleh dana dari pihak lain apabila terjadi *mismatch*, merupakan rasio pengamatan (*observed*)
- f. Ketergantungan dana antar bank, merupakan rasio pengamatan (*observed*)¹⁶

Komponen-komponen penilaian diatas yang digunakan untuk mengetahui rasio utama, rasio penunjang dan rasio pengamatan pada faktor likuiditas yang memudahkan penulis dalam menghitung.

6. Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar (*Sensitivity to market risk*)

Penilaian sensitivitas terhadap risiko pasar untuk menilai kemampuan kinerja keuangan bank dalam mengantisipasi perubahan yang terjadi pada risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar. Penilaian sensitivitas terhadap risiko pasar dilakukan dengan menilai besarnya kelebihan modal yang digunakan untuk menutup risiko bank yang dibandingkan dengan besarnya risiko kerugian yang timbul karena pengaruh perubahan risiko pasar.¹⁷

Jadi penilaian sensitivitas terhadap risiko pasar untuk menilai secara langsung kinerja keuangan pada bank dalam menghadapi pergerakan nilai tukar. Bank dapat menilai sensitivitas terhadap risiko pasar dengan besarnya modal yang dikeluarkan oleh bank

¹⁶ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 45.

¹⁷ Ibid., 47.

untuk menutupi risiko bank tersebut. Dengan membandingkan besarnya kerugian yang timbul karena perubahan risiko pasar.

Tabel 1.3
Indikator Kinerja dan Kesehatan Bank Syariah
Menggunakan metode CAMELS

No	Indikator	Komponen	Bobot
1	<i>Capital</i>	Rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR)	30%
2	<i>Assets</i>	a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif	25%
		b. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk	5%
3	<i>Management</i>	Kualitas manajemen yang diukur dengan rasio NPM	25%
4	<i>Earnings</i>	a. Rasio laba terhadap rata-rata volume usaha	5%
		b. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional	5%
5	<i>Liquidity</i>	a. Rasio alat likuid terhadap hutang lancar	5%
		b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima	5%
6	<i>Sensitivity to market risk</i>	a. Ekses modal kelebihan atas modal minimum yang ditetapkan untuk mengcover risiko	10%

		pasar akibat pergerakan nilai tukar	
		b. Potensi loss nilai tukar risiko kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar yang berlawanan dengan perkiraan bank	10%

Sumber : kodifikasi penilaian tingkat kesehatan bank

C. Rasio Likuiditas

1. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio adalah alat yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial. Menurut Pancawati Hardiningsih rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif ataupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor yang satu dan faktor yang lain dari suatu laporan finansial.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menjawab empat pertanyaan bagaimana tingkat likuiditas perusahaan, apakah manajemen efektif dalam menghasilkan laba operasi atas aktiva yang dimiliki perusahaan, bagaimana perusahaan didanai, apakah pemegang saham biasa mendapat tingkat pengembalian yang cukup.

Likuiditas menurut Oliver G Wood Jr merupakan kemampuan suatu bank untuk dapat memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah

deposan, kewajiban yang telah jatuh tempo, dan memenuhi permintaan kredit tanpa ada penundaan.¹⁸

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu di tagih.¹⁹

Likuiditas adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan aset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai. Bank dianggap likuid apabila bank tersebut mempunyai cukup uang tunai atau aset likuid lainnya., disertai kemampuan untuk meningkatkan jumlah dana dengan cepat dari sumber lainnya untuk memungkinkannya memenuhi kewajiban pembayaran dan komitmen keuangan lain pada saat yang tepat.

Selain itu harus pula ada likuiditas penyangga yang memadai untuk memenuhi hampir setiap kebutuhan uang tunai yang mendadak. Maka likuiditas adalah suatu keadaan yang berhubungan dengan persediaan uang tunai dan alat-alat likuid lainnya yang dikuasai bank yang bersaing.²⁰

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.²¹

¹⁸ Boy Leon, Sonny Ericson, *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Nondevisa*, (Jakarta: Grasindo, 2015), 70.

¹⁹ Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, (Malang: UB Press, 2017), 189.

²⁰ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 59.

²¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 240.

Bank yang mampu memenuhi semua kewajibannya yang berkaitan dengan keuangan tepat pada waktunya dapat diartikan bank tersebut dalam keadaan likuid, dan bank dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila bank mampu menggunakan instrumen pembayaran ataupun *current asset* yang lebih besar dari pada hutang lancarnya atau hutang pendek. Kemudian apabila bank tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu maka bank tersebut dapat dikatakan ill-liquid. Tetapi bila bank mampu memenuhi kewajiban keuangannya saat di tagih maka bank tersebut dalam keadaan likuid.

Tingkat likuiditas bagi bank sangat diperhatikan karena dengan tingkat likuiditas yang baik bank akan memperoleh kepercayaan dari nasabah dengan adanya kepercayaan dari nasabah bank dapat berkembang dan tumbuh dengan pesat. Serta bank harus memperhatikan standar likuiditas yang baik yaitu 200% atau 2:1 karena pada standar tersebut menandakan bahwa bank berada pada titik aman dalam jangka pendek.

Dengan ini pengertian likuiditas menurut Riyanto dalam buku Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengukur likuiditas perusahaan.²²

Jadi rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

²² Ibid., 189.

Masing-masing rasio likuiditas ini mencerminkan perspektif waktu yang berbeda dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Tujuan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih.²³

Pentingnya bank mengelola likuiditas secara baik, terutama ditujukan untuk memperkecil risiko likuiditas yang disebabkan oleh adanya kekurangan dana dalam memenuhi kewajibannya.²⁴ Sehingga suatu bank harus mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih.

Maka rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu bank membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih dengan menggunakan aktiva lancar secara keseluruhan.

²³ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 226.

²⁴ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 584.

3. Rumus dan Pengolahan Data

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Curren Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.²⁵

Current ratio ini dapat diketahui beberapa besar perbandingan antara aktiva lancar yang tersedia pada suatu periode terhadap kewajiban segera harus dipenuhi oleh perusahaan pada periode tersebut.²⁶

Rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva , yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

Rasio lancar yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya suatu perusahaan yang rasio lancarnya terlalu tinggi juga kurang baik

²⁵ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 160.

²⁶ Ibid., 141.

karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan.²⁷

Semakin tinggi rasio lancar menunjukkan bahwa kemampuan bank mengelola sumber likuidnya buruk.²⁸

Rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{STM} = \frac{\text{Aktiva Jangka Pendek}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Keterangan dari rumus:

- 1) Aktiva Jangka Pendek adalah aktiva likuid kurang dari 3 bulan selain kas, penempatan pada BI (SBIS) dan SBSN dalam laporan *maturity profile* sebagaimana dimaksud dalam Laporan Berkala Bank Umum Syariah.
- 2) Kewajiban Jangka Pendek adalah kewajiban likuid kurang dari 3 bulan selain kas, penempatan pada BI (SBIS) dan SBSN dalam laporan *maturity profile* sebagaimana dimaksud dalam Laporan Berkala Bank Umum Syariah.²⁹

²⁷Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 144.

²⁸ Darsono, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 52.

²⁹Lampiran 1 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah*, 22.

Tujuan dari rasio lancar yaitu untuk mengukur kemampuan aktiva lancar bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek (sampai dengan 3 bulan).³⁰

Kriteria penilaian peringkat rasio lancar meliputi:

- 1) Peringkat 1 $STM > 25\%$
- 2) Peringkat 2 $20\% < STM \leq 25\%$
- 3) Peringkat 3 $15\% < STM \leq 20\%$
- 4) Peringkat 4 $10\% < STM \leq 15\%$
- 5) Peringkat 5 $STM \leq 10\%$ ³¹

Kemudian, hasil dari perhitungan pada setiap komponennya akan diketahui peringkat kesehatan bank dari rasio likuiditas. Berdasarkan matriks kriteria penetapan faktor likuiditas sebagai berikut:

- 1) Peringkat Komposit 1, mencerminkan bahwa Bank dan UUS tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.
- 2) Peringkat komposit 2, mencerminkan bahwa Bank dan UUS tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank dan UUS masih memiliki kelemahan-

³⁰Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, *Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Likuiditas (Liquidity)*, 295.

³¹Ibid., 295.

kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.

- 3) Peringkat Komposit 3, mencerminkan bahwa Bank dan UUS tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat komposit memburuk apabila Bank dan UUS tidak segera melakukan tindakan korektif.
- 4) Peringkat Komposit 4, mencerminkan bahwa Bank dan UUS tergolong kurang baik dan sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan atau Bank dan UUS memiliki kelemahan keuangan yang serius atau kombinasi dari kondisi beberapa faktor yang tidak memuaskan, yang apabila tidak dilakukan tindakan yang efektif berpotensi mengalami kesulitan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha.
- 5) Peringkat Komposit 5, mencerminkan bahwa Bank dan UUS sangat sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian, industri keuangan, dan mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usaha.³²

Dengan matriks peringkat di atas bank mampu menilai tingkat kesehatan likuiditasnya. Dimana bank berada dalam

³² Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah Pasal 9.

peringkat 1 maka bank dalam keadaan baik, peringkat 2 bank dalam keadaan baik tetapi memiliki kelemahan yang mampu diatasi oleh bank, peringkat 3 bank dalam keadaan cukup baik tetapi terdapat kelemahan yang mampu membuat peringkat komposit menurun, peringkat 4 bank dalam keadaan kurang baik dimana bank memiliki kelemahan keuangan dan peringkat 5 yang mencerminkan bank sangat sensitif serta membahayakan kelangsungan usaha.

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang segera dapat diuangkan.³³ Rumus Rasio Kas sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tujuannya yaitu mengukur kemampuan alat likuid bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek (sampai dengan 1 bulan).

Kriteria penilaian peringkat pada rasio kas meliputi:

- 1) Peringkat 1 $CR \geq 50\%$

³³Dedy Takdir Syaifuddin, *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, (Sulawesi Tenggara: Kampus Bumi Tridharma, 2008), 287.

- 2) Peringkat 2 $40\% \leq CR < 50\%$
- 3) Peringkat 3 $30\% \leq CR < 40\%$
- 4) Peringkat 4 $20\% \leq cr < 30\%$
- 5) Peringkat 5 $CR < 20\%$ ³⁴

Kemudian, hasil dari perhitungan setiap komponen, akan diketahui peringkat kesehatan bank dari faktor likuiditas. Berdasarkan matriks kriteria penetapan faktor likuiditas sebagai berikut:

- 1) Peringkat 1, mencerminkan kemampuan likuiditas bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas sangat kuat.
- 2) Peringkat 2, mencerminkan kemampuan likuiditas bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas kuat.
- 3) Peringkat 3, mencerminkan kemampuan likuiditas bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas memadai.
- 4) Peringkat 4, mencerminkan kemampuan likuiditas bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas lemah.

³⁴Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, *Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Likuiditas (Liquidity)*, 295.

- 5) Peringkat 5, mencerminkan kemampuan likuiditas bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas sangat lemah.³⁵

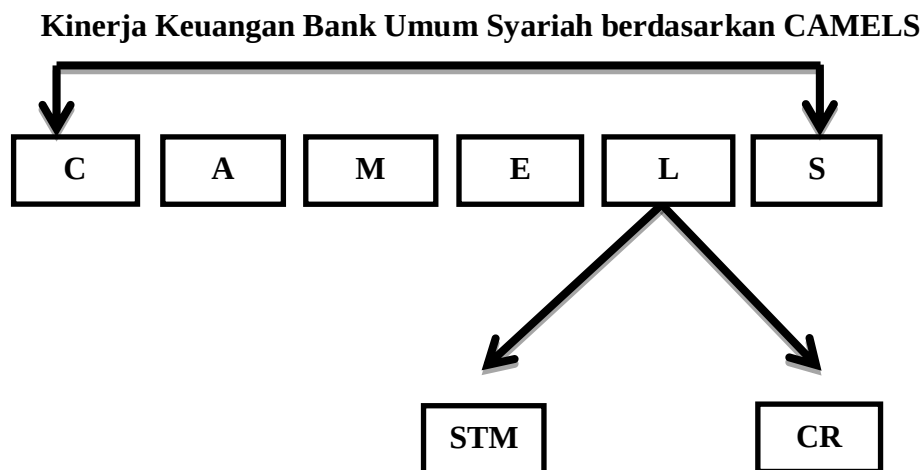
Dengan matriks peringkat di atas bank mampu menilai tingkat kesehatan likuiditasnya. Dimana bank berada dalam peringkat 1 maka bank mampu mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas sangat kuat, peringkat 2 bank mampu mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas kuat, peringkat 3 bank mampu dalam mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas memadai, peringkat 4 bank mampu dalam mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas lemah dan peringkat 5 yang mencerminkan bank mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas sangat lemah.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Sesuai dengan judul yang penulis ambil yaitu “ Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisa Rasio Likuiditas Perbankan Syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2017³⁶” maka dapat ditentukan beberapa konsep meliputi:

³⁵ Yunanto Adi Kusumo,” Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007(dengan pendekatan PBI No.9/1/PBI/2007)” Jurnal Ekonomi Islam, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan Penerbit La Riba) Vol. II, No. 1, Juli 2008, 120.

Gambar 1.1



1. Permodalan (*Capital*)

Dalam *capital* yang dinilai adalah permodalan yang dimiliki oleh bank yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal bank.³⁶ Modal yang dimiliki oleh bank diperoleh dari kewajiban penyediaan modal oleh bank.

2. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Kualitas aset merupakan upaya yang dilakukan untuk menilai jenis-jenis aset yang dimiliki oleh bank.³⁷ Bank mampu menilai kualitas aset dari jenis-jenis aset yang dimiliki oleh bank.

3. Manajemen (*Management*)

Manajemen yang baik dari suatu bank dapat dilihat dari kualitas manusianya dalam mengelola bank.³⁸ Penilaian manajemen

³⁶ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 43.

³⁷ Ibid., 43.

dilakukan dengan penilaian terhadap kemampuan manusia dalam mengelola bank.

4. Rentabilitas (*Earnings*)

Digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan.³⁹ Rentabilitas digunakan oleh bank untuk mengukur tingkat efisien dari usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

5. Likuiditas (*Liquidity*)

Bank mampu membayar hutang-hutangnya dalam jangka pendek maka bank dalam kategori likuid. Hutang-hutang jangka pendek merupakan simpanan masyarakat seperti giro, deposito dan simpanan tabungan.⁴⁰

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemudian bank dapat mengetahui kemampuan likuiditasnya dengan melihat standar likuiditas yaitu 200% atau 2:1, bila bank mampu pada standar likuiditas tersebut maka bank dalam pada kategori aman dalam jangka pendek.⁴¹ Fokus rumus yang digunakan oleh peneliti yaitu:

³⁸ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 66.

³⁹ Ibid., 67.

⁴⁰ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 45.

⁴¹ Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 130.

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Curren Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.⁴² Rumus *Current Ratio* sebagai berikut:

$$\text{STM} = \frac{\text{Aktiva Jangka Pendek}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Keterangan:

- 1) Aktiva jangka pendek adalah aktiva likuid kurang dari 3 bulan selain kas, sertifikat wadiah bank indonesia (SWBI) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dalam laporan keuangan profile sebagaimana dimaksud dalam laporan Berkala Bank Umum Syariah.
- 2) Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban likuid kurang dari 3 bulan dalam laporan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Laporan Berkala Bank Umum Syariah.⁴³

⁴² Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 160.

⁴³Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, *Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Likuiditas (Liquidity)*, 198.

Dalam mencari rasio lancar yang digunakan adalah aktiva jangka pendek perusahaan dan kewajiban jangka pendek perusahaan.

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang segera dapat diuangkan.⁴⁴Rumus Rasio Kas sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$$

Cash ratio bertujuan untuk mengukur kemampuan alat likuid pada bank dengan menggunakan kas yang meliputi kas, giro dan tabungan. Kemudian total utang lancar meliputi tabungan, deposito, kewajiban pada bank lain, kewajiban segera dan kewajiban yang jatuh tempo sampai dengan 1 bulan.

⁴⁴Dedy Takdir Syaifuddin, *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, (Sulawesi Tenggara: Kampus Bumi Tridharma, 2008), 287.

6. Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar (*Sensitivity to market risk*)

Penilaian sensitivitas terhadap risiko pasar untuk menilai kemampuan kinerja keuangan bank dalam mengantisipasi perubahan yang terjadi pada risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar. Penilaian sensitivitas terhadap risiko pasar dilakukan dengan menilai besarnya kelebihan modal yang digunakan untuk menutup risiko bank yang dibandingkan dengan besarnya risiko kerugian yang timbul karena pengaruh perubahan risiko pasar.⁴⁵

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan posisi kas. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat bagaimana perkembangan serta pertumbuhan keuangan pada bank syariah. Bank memiliki kriteria berhasil apabila bank mampu mencapai target kinerja yang telah ditentukan.⁴⁶

Jadi kinerja keuangan adalah usaha bank untuk mengevaluasi kembali bank dalam menghasilkan laba dan posisi kas. Dengan ini bank dapat mengevaluasi bagaimana perkembangan dan pertumbuhan keuangan bank.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian atau jawaban sementara terhadap masalah yang telah dijabarkan dalam rumusan masalah dan kebenarannya perlu dibuktikan lebih lanjut.⁴⁷ Berdasarkan kerangka teori di atas maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Ibid., 47.

⁴⁶ Hery, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta:CAPS, 2015), h. 3.

⁴⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 21.

Ho: Rasio likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Ha: Rasio likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.⁴⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka (*Library Ressearch*). Penelitian pustaka merupakan suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan dengan buku, jurnal, dokumen-dokumen dan materi-materi perpustakaanlainnya, yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk membantu menyusun laporan ilmiah dalam menganalisis.⁴⁹ Penelitian pustaka juga dapat dijadikan sumber rujukan guna membantu dalam menganalisis laporan keuangan.

Peneliti menggunakan sifat penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini.⁵⁰

⁴⁸ Zuhairi,et.al, *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Metro: STAIN Jurai Siwo,2016), h. 47

⁴⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 95-96.

⁵⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana, 2011), 34-35.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka-angka. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.⁵¹ Angka-angka tersebut berada dalam laporan keuangan yang disajikan langsung pada *website* resmi PT. Bank Muamalat Indonesia.

Jadi penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian mengenai status akhir suatu objek yang menunjukkan keadaan berdasarkan angka yang sudah dihitung. Dari penjabaran diatas penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini menganalisis data-data dalam laporan keuangan yang dipublikasikan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan dengan rasio likuiditas meliputi; rasio lancar (*Current Ratio*), rasio kas (*Cash Ratio*), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

⁵¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh penulis untuk diteliti sehingga memperoleh informasi sehingga dapat ditarik kesimpulannya.⁵² Definisi operasional variabel merupakan penjabaran variabel-variabel yang akan diteliti, serta penjabaran variabel.⁵³

Pada penelitian kuantitatif variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu: variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang dapat berpengaruh pada variabel terikat. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas.⁵⁴

Berikut variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah rasio likuiditas.⁵⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*Current Ratio*) dan rasio kas (*Cash Ratio*).

Curren Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.⁵⁶

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 80.

⁵³ Zuhairi, et.al, *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Metro: IAIN Metro, 2018), 32.

⁵⁴ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), 75.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39.

⁵⁶ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 160.

Rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{STM} = \frac{\text{Aktiva Jangka Pendek}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang segera dapat diuangkan.⁵⁷

Rumus *Cash Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵⁸ Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja keuangan bank.

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada satu periode maupun periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang dapat diukur dengan indikator rasio meliputi rasio kecukupan modal, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Metode CAMELS yang digunakan

⁵⁷Dedy Takdir Syaifuddin, *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, (Sulawesi Tenggara: Kampus Bumi Tridharma, 2008), 287.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 39.

dalam penilaian kinerja keuangan bank untuk mengetahui kondisi bank.⁵⁹

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagai alat fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.⁶⁰

Instrument penelitian dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumentasi yaitu laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2018 yang telah diaudit dan dipublikasikan pada situs www.bankmuamalat.co.id

Dalam hal ini penulis perlu sebuah rancangan penyusunan instrument penelitian yang dikenal dengan istilah kisi-kisi. Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebut dalam baris dengan hal-hal yang disebut dengan kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁶¹

⁵⁹ Nalim dan Fitriyah, Jurnal Hukum Islam “*Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2009-2011 (Perbandingan Rasio-rasio Keuangan dan Economic Value Added)*”, Volume . 12, Desember 2014, 173.

⁶⁰ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 203

⁶¹ *Ibid.*, h.205

Tabel 3.1

Kisi-kisi khusus untuk instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Variabel Penelitian	Indikator	Skala Rasio	Metode	Instrumen
1.	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	1. Aktiva Jangka Pendek 2. Kewajiban Jangka Pendek (Liabilitas Segera)	Rasio Likuiditas	Dokumentasi	Data Laporan Keuangan tahun 2016-2018
2.	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	1. Kas 2. Total Utang Lancar	Rasio Likuiditas	Dokumentasi	Data Laporan Keuangan tahun 2016-2018

D. Sumber Data

1. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, natulen rapat, sms, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain.⁶²

Data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah laporan keuangan tahunan tahun 2016-2018 pada laporan kinerja keuangan pada website resmi PT. Bank Muamalat Indonesia yaitu www.bankmuamalat.co.id yang membantu dalam analisis rasio likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia.

Kemudian data sekunder eksternal yang peneliti gunakan berupa Surat Edaran Bank Indonesia, web BI, web OJK, buku-buku dan jurnal terkait dengan rasio likuiditas seperti buku dengan judul

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 22.

Manajemen Perbankan karangan Kasmir, kemudian *Perbankan Syariah* karangan Ismail, *Analisis Laporan Keuangan* karangan Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan* karangan Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan* karangan Hery.

2. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier yang digunakan oleh penulis adalah Peraturan Bank Indonesia Nomor.9/1/PBI/2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 8/ POJK .03/2014 atau Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 beserta lampiran yang ada pada Peraturan Bank Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data-data atau dokumen yang digunakan oleh peneliti yaitu data dari *website* resmi PT. Bank Muamalat Indonesia yaitu www.bankmuamalat.co.id berupa laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2018 diikuti dengan laporan tahunan, kemudian peneliti juga mengakses *website* resmi milik Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id untuk melihat standar kesehatan rasio likuiditas perbankan, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan,

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan buku-buku penunjang dalam menganalisis

Peneliti dalam hal ini mengumpulkan data melalui penelitian pustaka (*library research*) untuk mendapatkan informasi dengan melakukan evaluasi dan mempelajari catatan-catatan yang menunjang penelitian yang penulis lakukan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁶³ Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁶⁴ Metode dokumentasi ini digunakan dengan mencari data-data pada tahun-tahun sebelum sebagai penunjang untuk menganalisa tingkat kesehatan pada bank saat ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai arti.⁶⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisa data dengan

⁶³ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 152.

⁶⁴ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), 152.

⁶⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 143.

menggunakan analisa rasio keuangan bank yang dilakukan terhadap laporan keuangan (neraca) serta menunjukkan interpretasi yang akurat.⁶⁶

Berdasarkan keterangan yang sudah dijabarkan di atas maka dalam menganalisis penulis mengolah data sekunder dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018 yang ada pada website resmi yaitu www.bankmuamalat.co.id. Data yang ada pada laporan keuangan (neraca) kemudian diolah dengan rasio likuiditas dengan menggunakan 3 rumus yang terdiri dari :

1. liquidity

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{STM} = \frac{\text{Aktiva Jangka Pendek}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Tabel 1.3

Matriks Kriteria Peringkat Komponen Likuiditas (CR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	>25 %
2	Sehat	20 %
3	Cukup Sehat	15 %
4	Kurang Sehat	10 %
5	Tidak Sehat	≤10 %

Sumber: Kasmir (2019, 143)

⁶⁶ Ibid., 143.

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2.1

Matriks Kriteria Peringkat Komponen Likuiditas (*Cash Ratio*)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$\geq 50\%$
2	Sehat	40 %
3	Cukup sehat	30 %
4	Kurang sehat	20 %
5	Tidak sehat	<20 %

Sumber: Kasmir (2019, 143)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produkproduk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia

(MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.⁶⁷

b. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia

1) Visi

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

2) Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁶⁸

c. Produk dan Layanan pada PT. Bank Muamalat Indonesia

1) Pembiayaan iB Muamalat Asset Refinance Syariah

⁶⁷ <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, di unduh pada tanggal 11 Maret 2020.

⁶⁸ <https://www.bankmuamalat.co.id/visi-misi>, di unduh pada tanggal 12 Maret 2020.

Produk Pembiayaan iB Asset Refinance Syariah adalah produk pembiayaan khusus segmentasi corporate dengan skema refinancing berdasarkan prinsip syariah, yang bertujuan untuk membiayai suatu perusahaan yang memiliki investasi atas suatu aset produktif maupun aset atas proyek.⁶⁹

2) Pembiayaan iB Muamalat Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan modal kerja usaha anda sehingga kelancaran operasional dan rencana pengembangan usaha anda akan terjamin.⁷⁰

3) Pembiayaan iB Muamalat Investasi

Pembiayaan Investasi adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan investasi usaha Anda sehingga mendukung rencana ekspansi yang telah Anda susun.⁷¹

4) Pembiayaan iB Muamalat Hunian Syariah Bisnis

Pembiayaan Hunian Syariah Bisnis adalah produk pembiayaan yang akan membantu usaha Anda untuk membeli, membangun ataupun merenovasi properti

⁶⁹<https://www.bankmuamalat.co.id/pembiayaan-corporate/pembiayaan-ib-muamalat-asset-refinance-syariah>, di unduh pada tanggal 13 Maret 2020.

⁷⁰<https://www.bankmuamalat.co.id/pembiayaan-corporate/pembiayaan-ib-muamalat-modal-kerja>, di unduh pada tanggal 14 Maret 2020.
di unduh pada tanggal 14 Maret 2020.

⁷¹<https://www.bankmuamalat.co.id/pembiayaan-corporate/pembiayaan-ib-muamalat-investasi>, di unduh pada tanggal 15 Maret 2020.

maupun pengalihan take-over pembiayaan properti dari bank lain untuk kebutuhan bisnis Anda.⁷²

5) Tabungan Muamalat Mudharabah Corporate iB

Produk tabungan berbasis akad mudharabah yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil yang kompetitif.⁷³

6) Giro iB Hijrah Ultima Corporate

Merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis Nasabah Non-perorangan yang didukung oleh fasilitas Cash Management.⁷⁴

7) Giro iB Muamalat Attijary Corporate

Merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis Nasabah Non-perorangan yang didukung oleh fasilitas Cash Management.⁷⁵

8) Deposito iB Hijrah Mudharabah

Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi Anda.⁷⁶

⁷²<https://www.bankmuamalat.co.id/pembiayaan-corporate/pembiayaan-ib-muamalat-hunian-syariah-bisnis>, di unduh pada tanggal 16 Maret 2020.

⁷³<https://www.bankmuamalat.co.id/tabungan-corporate/tabungan-muamalat-mudharabah-corporate-ib>, di unduh pada tanggal 17 Maret 2020.

⁷⁴<https://www.bankmuamalat.co.id/ giro-corporate/ giro-ib-hijrah-ultima-corporate>, di unduh pada tanggal 18 Maret 2020.

⁷⁵<https://www.bankmuamalat.co.id/ giro-corporate/ giro-ib-muamalat-attijary-corporate>, di unduh pada tanggal 19 Maret 2020.

⁷⁶<https://www.bankmuamalat.co.id/deposito-corporate/deposito-ib-hijrah-mudharabah>, di unduh pada tanggal 20 Maret 2020.

9) Remittance BMI - NCB (Bank Muamalat Indonesia - National Commercial Bank)

Remittance BMI - NCB (Bank Muamalat Indonesia - National Commercial Bank) adalah kiriman uang bagi TKI di Arab Saudi ke Indonesia melalui seluruh counter PayQuick maupun fasilitas ATM National Commercial Bank kepada Nasabah Bank Muamalat Indonesia maupun Bank lain.⁷⁷

10) BMI - BMMB (Bank Muamalat Indonesia - Bank Muamalat Malaysia Berhad)

BMI - BMMB (Bank Muamalat Indonesia - Bank Muamalat Malaysia Berhad) adalah kiriman uang bagi TKI di Malaysia ke Indonesia melalui seluruh counter Bank Muamalat Malaysia Berhad kepada Nasabah Bank Muamalat Indonesia.⁷⁸

11) Remittance BMI - MayBank (Bank Muamalat Indonesia - MayBank)

Adalah kiriman uang bagi TKI di Malaysia ke Indonesia melalui seluruh counter MayBank dan penerima

⁷⁷<https://www.bankmuamalat.co.id/internasional-banking-corporate/remittance-bmi-ncb-bank-muamalat-indonesia-national-commercial-bank>, di unduh pada tanggal 21 Maret 2020.

⁷⁸<https://www.bankmuamalat.co.id/internasional-banking-corporate/bmi-bmmmb-bank-muamalat-indonesia-bank-muamalat-malaysia-berhad>, di unduh pada tanggal 22 Maret 2020.

kiriman dapat mengambil dana secara cash di seluruh cabang Bank Muamalat Indonesia.⁷⁹

12) Remittance iB Muamalat

Adalah layanan pengiriman atau penerimaan uang valas dari atau kepada pihak ketiga kepada atau dari pemilik rekening Bank Muamalat Indonesia baik tunai maupun non tunai dalam denominasi valuta asing.⁸⁰

13) Bank Garansi

Bank Garansi (atau disingkat BG) adalah Jaminan Pembayaran yang diberikan oleh Bank atas permintaan Nasabahnya, kepada pihak penerima jaminan dalam hal Nasabah yang dijamin tidak memenuhi kewajibannya kepada pihak penerima jaminan.⁸¹

14) Trade Finance – Ekspor

Layanan yang diberikan:

- a) Advising L/C dan perubahannya.
- b) Transfer L/C.
- c) Konfirmasi L/C.
- d) Negosiasi Wesel Ekspor.
- e) Collection dokumen L/C.

⁷⁹<https://www.bankmuamalat.co.id/internasional-banking-corporate/remittance-bmi-maybank-bank-muamalat-indonesia-maybank>, di unduh pada tanggal 23 Maret 2020.

⁸⁰<https://www.bankmuamalat.co.id/internasional-banking-corporate/remittance-ib-muamalat>, di unduh pada tanggal 24 Maret 2020.

⁸¹<https://www.bankmuamalat.co.id/trade-finance-corporate/bank-garansi>, di unduh pada tanggal 25 Maret 2020.

f) Collection dokumen non L/C.⁸²

15) Trade Finance – Impor

Layanan yang diberikan:

- a) Issuing L/C.
- b) Amendment L/C.
- c) Realisasi L/C berupa penerimaan dan pemeriksaan dokumen serta penyelesaian pembayaran.
- d) Inward Collection dokumen Impor non L/C.⁸³

16) SBLC (Standby L/C)

Standby Letter of Credit adalah suatu janji tertulis bank yang bersifat irrevocable diterbitkan atas permintaan applicant untuk membayar kepada beneficiary, apabila applicantwan presntasi.⁸⁴

17) Layanan Muamalat Cash Management

Merupakan fasilitas Internet Banking untuk nasabah Perusahaan yang memungkinkan nasabah memonitor maupun melakukan transaksi perbankan atas seluruh rekening yang berada di cabang Bank Muamalat di Indonesia secara Realtime Online.⁸⁵

⁸²<https://www.bankmuamalat.co.id/trade-finance-corporate/trade-finance-ekspor>, di unduh pada tanggal 25 Maret 2020.

⁸³<https://www.bankmuamalat.co.id/trade-finance-corporate/trade-finance-impor>, di unduh pada tanggal 25 Maret 2020.

⁸⁴ <https://www.bankmuamalat.co.id/trade-finance-corporate/sbhc-standby-l-c>, di unduh pada tanggal 25 Maret 2020.

⁸⁵<https://www.bankmuamalat.co.id/layanan-corporate/layanan-muamalat-cash-management>, di unduh pada tanggal 25 Maret 2020.

18) Jasa Layanan Escrow

Dalam bertransaksi bisnis, sering dijumpai situasi dimana adanya satu atau sejumlah pihak yang terlibat dalam transaksi bisnis memiliki klaim atau kepentingan atas sejumlah dana, baik sebagai jaminan pembayaran transaksi atau sebagai agunan transaksi bisnisnya.⁸⁶

19) Layanan Cash Pick-up and Delivery

Layanan ini merupakan solusi kebutuhan Anda terhadap layanan collection terutama yang berasal dari cash.

a) Cash Delivery Services

Layanan pengantaran uang tunai dan warkat bilyet giro ke lokasi usaha Anda yang disediakan oleh Bank Muamalat Indonesia.

b) Cash Pick Up Services

Layanan penjemputan uang tunai dan warkat bilyet giro dari lokasi usaha Anda yang disediakan Bank Muamalat Indonesia.⁸⁷

⁸⁶<https://www.bankmuamalat.co.id/layanan-corporate/jasa-layanan-escrow>, di unduh pada tanggal 25 Maret 2020.

⁸⁷<https://www.bankmuamalat.co.id/layanan-corporate/layanan-cash-pick-up-and-delivery>, di unduh pada tanggal 25 Maret 2020.

2. Deskripsi Data Variabel Penelitian

a. Data Tentang Kinerja Keuangan Bank Syariah

Kinerja keuangan bank syariah merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan bank syariah pada satu periode yang diukur dengan metode CAMELS yang meliputi : permodalan (*capital*), aset (*assets*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*) dan Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar (*Sensitivity to market risk*). Dari 6 faktor di atas salah satu faktor yang menjadi gambaran kinerja keuangan bank syariah adalah faktor likuiditas. Dengan faktor likuiditas bank syariah dapat mengetahui kemampuan bank syariah dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

b. Data Tentang Rasio Likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia

Rasio likuiditas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan PT. Bank Muamalat Indonesia dalam suatu periode untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Semakin mampu bank dalam membayar kewajiban jangka pendeknya maka akan sangat mempengaruhi bank yang akan mendapatkan pembiayaan dari kreditur kewajiban jangka pendek.

Data rasio likuiditas diperoleh dari laporan keuangan publikasi PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2018. Teknik

dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam laporan keuangan. Kemudian data yang digunakan untuk mengetahui rasio likuiditas diperoleh dari laporan neraca.

Tabel 2.2
Data Aktiva Lancar dan Kewajiban
Lancar PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018
(Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Jumlah Aktiva Lancar	Jumlah Kewajiban Lancar
1	2016	Rp. 11.432.700.000	Rp. 17.505.326.900
2	2017	Rp. 12.169.000.000	Rp. 19.694.554.500
3	2018	Rp. 18.957.000.000	Rp. 19.881.350.000

Data di atas merupakan data aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Yang menunjukkan adanya kenaikan yang kurang signifikan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018. Selain dari data jumlah aktiva lancar dan kewajiban lancar berikut ini prosentase pergerakan rasio likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia secara keseluruhan dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.3
Data Rasio Likuiditas
PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018

No	Rasio Likuiditas	2016	2017	2018	Standar Baik
1	Rasio Lancar	1,6	3,0	5,1	STM > 25 %
2	Rasio Kas	1,07	1,05	1,54	CR $\geq$ 4,80 %

Data di atas diperoleh dengan diolah langsung oleh penulis. Dapat di lihat prosentase rasio lancar pada tahun 2016 sebesar 1,6 % mengalami peningkatan yang kurang signifikan pada tahun 2017 sebesar 3,0% kemudian mengalami kenaikan kurang signifikan pada tahun 2018 sebesar 0,9%. Kemudian pergerakan prosentase rasio kas pada tahun 2016 sebesar 1,07 kali jika dibandingkan dengan rasio kas pada tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup rendah sebesar 0,40 kali, kemudian pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,39 kali. Maka dari hasil perhitungan diatas PT. Bank Muamalat Indonesia dalam kinerja keuangan dalam kategori menurun karena PT. Bank Muamalat Indonesia tidak mampu memenuhi standar rata-rata pada perbankan syariah.

B. Hasil Perhitungan dan Pembahasan

1. Perhitungan Rasio Lancar

Rasio lancar merupakan salah satu rasio utama yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk mengetahui besarnya rasio lancar, dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{STM} = \frac{\text{Aktiva Jangka Pendek}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

$$\text{STM 2016} = \frac{11.342.700.000}{6.890.213.400} \times 100\% = 1,6$$

$$\text{STM 2017} = \frac{12.169.000.000}{3.942.870.300} \times 100\% = 3,0$$

$$\text{STM 2018} = \frac{18.957.000.000}{699.957.286} \times 100\% = 5,1$$

2. Perhitungan Rasio Kas

Rasio kas merupakan rasio penunjang dalam perhitungan rasio likuiditas. Rasio kas digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban dengan kas yang tersedia dalam bank. Untuk mengetahui besarnya rasio kas, dapat dihitung dengan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio}_{2016} = \frac{7.512.605.668}{6.999.572.860} \times 100\% = 1,07$$

$$\text{Cash Ratio}_{2017} = \frac{8.350.123.964}{7.924.549.880} \times 100\% = 1,05$$

$$\text{Cash Ratio}_{2018} = \frac{6.774.186.683}{4.373.409.870} \times 100\% = 1,54$$

3. Pembahasan

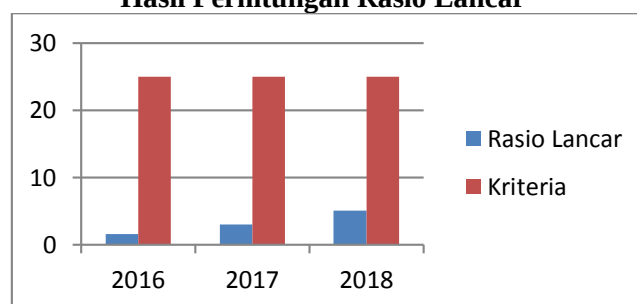
a. Rasio Lancar

Tabel 3.1
Data Rasio Lancar
PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018

Tahun	Rasio Lancar	Kriteria	Peringkat
2016	1,6	$STM \leq 10\%$	5
2017	3,0	$STM \leq 10\%$	5
2018	5,1	$STM \leq 10\%$	5

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bahwa rasio lancar pada tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan yang kurang signifikan. Dapat dibuktikan dengan grafik perubahan rasio lancar pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 sebagai berikut:

Gambar 1.2
Hasil Perhitungan Rasio Lancar



Dari grafik di atas, maka dapat di analisa bahwa hasil perhitungan rasio lancar pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2018 meningkat kurang signifikan belum mencapai kriteria yang sudah ditetapkan oleh bank muamalat pada grafik diatas menunjukkan pada tahun 2016 hasil rasio likuiditas sebesar 1,6% kemudian meningkat tidak signifikan pada tahun 2017 sebesar 3,0 kemudian meningkat tidak signifikan pada tahun 2018 sebesar 5,1 yang artinya tidak mencapai standar tingkat sehat yang sudah ditetapkan oleh bank muamalat sebesar $> 25\%$. Hasil rasio lancar pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 berada dalam peringkat komposit 5, mencerminkan bahwa Bank dan UUS sangat

sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian, industri keuangan, dan mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usaha.

Berdasarkan matriks kriteria penetapan pada rasio lancar sebagai berikut:

- 1) Peringkat Komposit 1, mencerminkan bahwa Bank dan UUS tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.
- 2) Peringkat komposit 2, mencerminkan bahwa Bank dan UUS tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank dan UUS masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.
- 3) Peringkat Komposit 3, mencerminkan bahwa Bank dan UUS tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat komposit memburuk apabila Bank dan UUS tidak segera melakukan tindakan korektif.
- 4) Peringkat Komposit 4, mencerminkan bahwa Bank dan UUS tergolong kurang baik dan sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan atau

Bank dan UUS memiliki kelemahan keuangan yang serius atau kombinasi dari kondisi beberapa faktor yang tidak memuaskan, yang apabila tidak dilakukan tindakan yang efektif berpotensi mengalami kesulitan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha.

- 5) Peringkat Komposit 5, mencerminkan bahwa Bank dan UUS sangat sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian, industri keuangan, dan mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usaha.⁸⁸

Jadi kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia selama 3 tahun berada dalam peringkat komposit 5 berdasarkan analisa rasio lancar yaitu pada tahun 2016 aktiva lancar sebesar Rp. 11.342.700.000 triliun atau 1,6% mengalami kenaikan yang kurang signifikan pada tahun 2017 sebesar Rp. 12.169.000.000 triliun atau 3,0% kemudian meningkat kurang signifikan pada tahun 2018 sebesar Rp. 18.957.000.000 triliun atau 5,1%. Berdasarkan keterangan di atas rasio lancar pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 berada pada peringkat komposit 5 yaitu $STM \leq 10\%$ menurut standar tingkat sehat pada peringkat 1 harus mencapai $>25\%$. Meningkat kurang signifikan yaitu meningkat tetapi tidak

⁸⁸ Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah Pasal 9.

mampu mencapai standar tingkat kesehatan atau mencapai peringkat 1 >25%.

Berdasarkan laporan publikasi posisi keuangan (neraca) pada halaman lampiran 192. Pos-pos yang mempengaruhi menurunnya jumlah aktiva lancar antara lain: piutang istishna' pada tahun 2016 sebesar Rp. 5.288.241 miliar kemudian pendapatan margin istishna' juga mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.178.388 miliar dan juga pos piutang sewa (piutang ijarah) pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 30.905.593 miliar. Rasio lancar pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 3,0% disebabkan oleh kenaikan piutang sewa (ijarah) sebesar Rp. 34.668.641 miliar. Rasio lancar pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 5,1% karena adanya kenaikan dari piutang istishna' sebesar Rp.4.349.018 miliar kemudian pendapatan margin istishna' mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.142.034 miliar.

Jadi bahwa jumlah aktiva lancar pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2018 meningkat kurang signifikan dalam peringkat komposit 5, hal ini disebabkan menurunnya sebagian pos-pos aktiva lancar pada tahun 2016 meliputi piutang istishna', pendapatan margin istishna' dan pos piutang sewa (piutang ijarah). Tetapi pada tahun 2017 pos piutang sewa (piutang ijarah) mengalami kenaikan yang tidak

signifikan. Pada tahun 2018 PT. Bank Muamalat Indonesia mulai kembali membaik dengan stabilnya pendapatan aset lancar dan piutang sewa. Walaupun belum mampu mencapai standar kesehatan pada kriteria peringkat tingkat kesehatan bank syariah.

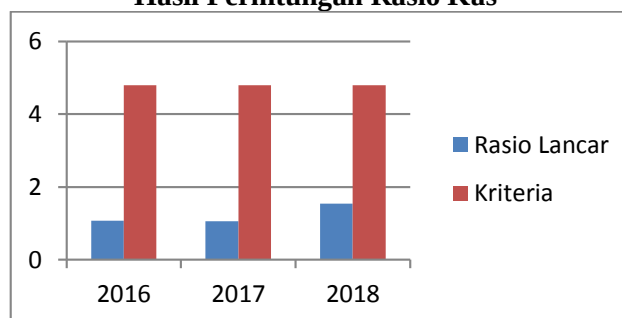
b. Rasio Kas

Tabel 3.2
Data Rasio Kas
PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018

Tahun	Rasio Kas	Kriteria	Peringkat
2016	1,07	CR< 2,55 %	5
2017	1,05	CR< 2,55 %	5
2018	1,54	CR< 2,55 %	5

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bahwa rasio kas pada tahun 2016 sebesar 1,07 menurun sebesar 1,05 pada tahun 2017 kemudian mengalami kenaikan kurang signifikan sebesar 1,54 pada tahun 2018. Dapat dibuktikan dengan grafik perubahan rasio kas pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 sebagai berikut:

Gambar 1.3
Hasil Perhitungan Rasio Kas



Dari grafik di atas, maka dapat di analisa bahwa hasil perhitungan rasio kas pada PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016 sebesar 1,07% menurun sebesar 1,05% pada tahun 2017 kemudian meningkat tidak signifikan sebesar 1,54% pada tahun 2018 meningkat kurang signifikan belum mencapai kriteria yang sudah ditetapkan oleh bank muamalat pada grafik di atas menunjukkan pada tahun 2016 hasil rasio likuiditas sebesar 1,07% kemudian menurun pada tahun 2017 sebesar 1,05% kemudian meningkat tidak signifikan pada tahun 2018 sebesar 1,54% yang artinya tidak mencapai standar tingkat sehat yang sudah di tetapkan oleh bank muamalat sebesar $< 2,55$. Hasil rasio kas pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 berada dalam peringkat komposit 5, mencerminkan bahwa Bank dan UUS sangat sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian, industri keuangan, dan mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usaha.

Berdasarkan laporan publikasi posisi keuangan (neraca) pada halaman 481-483. Kategori peringkat bank kurang sehat disebabkan karena jumlah kas pada tahun 2016 sebesar Rp. 7.512.605.668 miliar dengan rasio 1,07% mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2017 sebesar Rp. 8.350.123.964 miliar dengan rasio 1,05%. Kemudian faktor yang menyebabkan jumlah kas dalam kondisi tidak sehat adalah naiknya total utang lancar yang harus dipenuhi dari tahun 2016 sampai tahun 2017 sebesar Rp.924.977.020 triliun atau sebesar 9.2%.

Ditinjau dari penilaian kinerja keuangan bank yang mencakup penilaian CAMELS. Terutama pada rasio likuiditas terhadap komponen yang melengkapi rasio likuiditas meliputi aktiva lancar beserta kas untuk memenuhi kewajiban segera atau utang jangka pendek pada tahun 2016 sampai tahun 2018 dikatakan tidak sehat hal ini sesuai dengan perhitungan pada rasio lancar dan rasio kas. Karena kedua rasio tersebut berpengaruh untuk mengetahui kinerja keuangan bank dengan peringkat yang menunjukkan peringkat 5, yang artinya mencerminkan kondisi bank menunjukkan likuiditas kurang sehat.

Jadi kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia selama 3 tahun berada dalam peringkat komposit 5 dengan

kriteria yang menunjukkan angka di bawah $STM \leq 10\%$ berdasarkan kodifikasi penilaian tingkat kesehatan bank peringkat 5 $STM \leq 10\%$ dan Peraturan Bank Indonesia Nomor. 9/1/PBI/2007 Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Prinsip Syariah komposit 5, mencerminkan bahwa Bank dan UUS sangat sensitive terhadap pengaruh negative kondisi perekonomian, industry keuangan, dan mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usaha.

Oleh karena itu, pada kondisi seperti itu PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016-2018 kinerja keuangan berdasarkan analisa rasio likuiditas bank tidak mampu mencapai tingkat kesehatan bank dan bank tidak mampu menghadapi pengaruh dari kondisi keuangan pada bank dan bank akan mengalami kesulitan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank. Serta bank tidak mampu dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 berdasarkan analisa rasio likuiditas yaitu:

1. Rasio lancar (*current ratio*) dinyatakan “tidak sehat”, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rasio lancar selama 3 tahun berada di bawah angka $>25\%$ yaitu pada tahun 2016 sebesar 6,6%, tahun 2017 sebesar 3,0% kemudian pada tahun 2018 meningkat tidak signifikan sebesar 5,1%. Menurut standar tingkat kesehatan yang paling sehat adalah $> 25\%$.
2. Rasio kas (*cash ratio*) dinyatakan “tidak sehat”, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rasio kas selama 3 tahun berada di bawah angka $\geq 4,80\%$ yaitu pada tahun 2016 sebesar 1,07 %, pada tahun 2017 menurun sebesar 1,05 %, kemudian pada tahun 2018 menurun sebesar 1,54 %. Menurut standar industri angka yang paling sehat adalah $\geq 4,80\%$.

Kondisi tersebut disebabkan oleh turunnya pos-pos aktiva lancar, antara lain: piutang istishna, pendapatan margin istishna, jumlah kas serta adanya kenaikan pada piutang sewa (piutang ijarah) ,kewajiban jangka pendek, dan pembiayaan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT.Bank Muamalat Indonesia, tingkat likuiditas dalam keadaan sangat buruk, sehingga diperlukan tindakan dari pihak manajemen dapat melakukan koreksi dan perbaikan sedini mungkin bila terdapat ketidak sesuain pada aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek setiap tahunnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah rasio lain untuk melihat kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia ataupun pada Bank Syariah lainnya yang menjadi objek penelitian agar ilmu perbankan dapat dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Arnita Sari, “*Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Kasus : PT Bank Syariah Mandiri, TBK Tahun 2015-2017)*” , Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Boy Leon, Sonny Ericson, *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Nondevisa*, Jakarta: Grasindo, 2015.
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Darsono, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Dedy Takdir Syaifuddin, *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, Sulawesi Tenggara: Kampus Bumi Tridharma, 2008.
- Didin Rasyidin Wahyu, “Financing To Deposit Ratio Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah” (Studi Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang), *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol.7 No.1 Januari 2016

Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016

Hery, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta:CAPS, 2015.

Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta:Grasindo, 2014.

Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta:Kencana, 2011.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, Malang : Unibersitas Brawijaya Press, 2017.

Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Likuiditas (Liquidity).

Lampiran 1 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.

Maya Puspitasari, Jurnal Ekonomi Pembangunan, “*Analisis Komparatif Kinerja Bank Syariah Dan Bank Pemerintah Konvensional Di Indonesia*”, Sulawesi Selatan: Universitas Sriwijaya, Vol. 7, Juni 2009.

Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, Bandung: Pustaka Setia, 2013, cet. Ke 1.

Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Nalim dan Fitriyah, Jurnal Hukum Islam “*Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2009-2011*” (Perbandingan Rasio-rasio Keuangan dan Economic Value Added)”, Volume . 12, Desember 2014.

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Nurfadilla Ayu Badarulia, “*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Mandiri*”, Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017.

Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah Pasal 3.

Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah Pasal 9.

PT Bank Muamalat Indonesia “Profil Bank Muamalat,” dalam www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat, di unduh pada tanggal 10 Maret 2020.

PT Bank Muamalat Indonesia “Visi Misi,” dalam www.bankmuamalat.co.id/visi-misi, di unduh pada tanggal 12 Maret 2020.

PT Bank Muamalat Indonesia “Pembiayaan Corporate,” dalam www.bankmuamalat.co.id/pembiayaan-corporate/pembiayaan-ib-muamalat-asset-refinance-syariah, di unduh pada tanggal 13 Maret 2020

PT Bank Muamalat Indonesia “Pembiayaan Corporate,” dalam www.bankmuamalat.co.id/pembiayaan-corporate/pembiayaan-ib-muamalat-modal-kerja, di unduh pada tanggal 14 Maret 2020.

PT Bank Muamalat Indonesia “Pembiayaan Corporate,” dalam www.bankmuamalat.co.id/pembiayaan-corporate/pembiayaan-ib-muamalat-investasi, di unduh pada tanggal 15 Maret 2020.

PT Bank Muamalat Indonesia “Pembiayaan Corporate,” dalam www.bankmuamalat.co.id/pembiayaan-corporate/pembiayaan-ib-muamalat-hunian-syariah-bisnis, di unduh pada tanggal 16 Maret 2020.

PT Bank Muamalat Indonesia “Tabungan Corporate,” dalam www.bankmuamalat.co.id/tabungan-corporate/tabungan-muamalat-mudharabah-corporate-ib, di unduh pada tanggal 17 Maret 2020.

PT Bank Muamalat Indonesia “Giro Corporate,” dalam www.bankmuamalat.co.id/giro-corporate/giro-ib-hijrah-ultima-corporate, di unduh pada tanggal 18 Maret 2020.

PT Bank Muamalat Indonesia “Deposito Corporate,” dalam www.bankmuamalat.co.id/deposito-corporate/deposito-ib-hijrah-mudharabah, di unduh pada tanggal 20 Maret 2020.

PT Bank Muamalat Indonesia “Internasional Banking Corporate,” dalam www.bankmuamalat.co.id/internasional-banking-corporate/remittance-bmi-ncb-bank-muamalat-indonesia-national-commercial-bank, di unduh pada tanggal 21 Maret 2020.

PT Bank Muamalat Indonesia “Trade Finance Corporate,” dalam www.bankmuamalat.co.id/trade-finance-corporate/bank-garansi, di unduh pada tanggal 25 Maret 2020.

PT Bank Muamalat Indonesia “Layanan Corporate,” dalam www.bankmuamalat.co.id/layanan-corporate/layanan-muamalat-cash-management, di unduh pada tanggal 25 Maret 2020.

Suciati, “*Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas Perbankan Syariah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2013*”, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Suryani, “Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010)”, *Jurnal Economica*, Vol.2 November 2012.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013

Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Rafika Aditama, 2012.

Veitzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Yunanto Adi Kusumo,” Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007(dengan pendekatan PBI No.9/1/PBI/2007)” *Jurnal Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan Penerbit La Riba) Vol. II, No. 1, Juli 2008.

Zuhairi,et.al, *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, Metro: STAIN Jurai Siwo,2016.

LAMPIRAN

Perhitungan Rasio Lancar dan Rasio Kas

**Data Aktiva Lancar dan Kewajiban Lancar PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018
(Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)**

No	Tahun	Jumlah Aktiva Lancar	Jumlah Kewajiban Lancar
1	2016	Rp. 11.432.700.000	Rp. 6.890.213.400
2	2017	Rp. 12.169.000.000	Rp. 3.942.870.300
3	2018	Rp. 18.957.000.000	Rp. 699.957.286

A. Rasio Lancar

1. $\text{Rasio Lancar Tahun 2016} = \frac{\text{Aktiva Jangka Pendek}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$

$$= \frac{\text{Rp.11.342.700.000}}{\text{Rp. 6.890.213.400}}$$

$$= 1,6462044557284 \times 100$$

$$= 164.62044557284$$

$$= \frac{164.62044557284}{100}$$

$$= 1,6$$

$$= 1,6$$

2. $\text{Rasio Lancar Tahun 2017} = \frac{\text{Aktiva Jangka Pendek}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$

$$= \frac{\text{Rp.12.169.000.000}}{\text{Rp. 3.942.870.300}}$$

$$= 3.0863302807601 \times 100$$

$$= 308.63302807601$$

$$= \frac{308.63302807601}{100}$$

$$= 3,0863302807601$$

$$= 3,0$$

$$3. \text{ Rasio Lancar Tahun 2018} = \frac{\text{Aktiva Jangka Pendek}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.18.957.000.000}}{\text{Rp. 699.957.286}}$$

$$= \frac{18.957.000.000}{699.957.286}$$

$$= 27.083.250,25$$

$$= 27.083.250,25 \times 100$$

$$= 2.708.325.025$$

$$100$$

$$= 5,1$$

B. Rasio Kas

$$1. \text{ Rasio Kas Tahun 2016} = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.7.512.605.668}}{\text{Rp. 6.999.572.860}}$$

$$= \frac{7.512.605.668}{6.999.572.860}$$

$$= 1.0732948735960$$

$$= 1.0732948735960 \times 100$$

$$= 107.32948735960$$

$$100$$

$$= 1,07$$

$$2. \text{ Rasio Kas Tahun 2017} = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 8.350.123.964}}{\text{Rp. 7.924.549.880}}$$

$$= \frac{8.350.123.964}{7.924.549.880}$$

$$= 1.0537032500828$$

$$= 1.0537032500828 \times 100$$

$$= 105.37032500828$$

KINERJA KEUANGAN PERDAS 100 ANALISA RASIO KINERJA PERDAS 100 SVARAH PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2016-2019

= 1,05

$$\begin{aligned}
 \text{3. Rasio Kas Tahun 2018} &= \frac{\text{Kas}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. 6.774.186.683}}{\text{Rp. 4.373.409.870}} \\
 &= 1.5489485057114 \times 100 \\
 &= \frac{154.89485057114}{100} \\
 &= 1,54
 \end{aligned}$$

KALAMASAMPAH

KALAMASAMPAH

KALAMASAMPAH

KALAMASAMPAH

KALAMASAMPAH

KALAMASAMPAH

KALAMASAMPAH

KALAMASAMPAH

KALAMASAMPAH

KALAMASAMPAH

KALAMASAMPAH

KALAMASAMPAH

KALAMASAMPAH

KALAMASAMPAH

KALAMASAMPAH

A. Lany Gedeong Mulyati

B. Identifikasi Masalah

C. Rancangan Masalah

**KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN ANALISA RASIO
LIKUIDITAS PERBANKAN SYARIAH PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2016-2018**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Kinerja Keuangan Bank Syariah
- B. Alat Ukur Kinerja Keuangan Dengan Metode CAMELS

- 1. Permodalan (*Capital*)
- 2. Kualitas Aset (*Asset Quality*)
- 3. Manajemen (*Management*)
- 4. Rentabilitas (*Earning*)
- 5. Likuiditas (*Liquidity*)
- 6. Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar

C. Rasio Likuiditas

- 1. Pengertian Rasio Likuiditas
- 2. Tujuan Rasio Likuiditas
- 3. Rumus dan Pengelolaan Data
 - a. Rasio Lancar
 - b. Rasio Kas

D. Kerangka Konseptual Penelitian

- 1. Permodalan
- 2. Kualitas Aset
- 3. Manajemen
- 4. Rentabilitas

5. Likuiditas

a. Rasio Lancar

b. Rasio Kas

6. Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

2. Variabel Terikat (Y)

C. Instrumen Penelitian

D. Sumber Data

1. Sumber Data Sekunder

2. Sumber Data Tersier

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Teknik Analisa Data

1. *Liquidity*

a. Rasio Lancar

b. Rasio Kas

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia

- b. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia
 - c. Produk dan Layanan pada PT. Bank Muamalat Indonesia
 - 2. Deskripsi Data Variabel Penelitian
 - a. Data Tentang Kinerja Keuangan Bank Syariah
 - b. Data Tentang Rasio Likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia
- B. Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2017 Berdasarkan Rasio Likuiditas
 - 1. Perhitungan dan Analisa Rasio Lancar
 - 2. perhitungan dan Analisa Rasio Kas

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2020
Mahasiswa yang bersangkutan



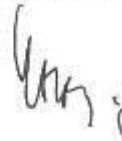
Dinda Triandari Agustin
NPM. 1602100109

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag., MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Pembimbing II



H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Surat Berharga dan Giro pada Bank Lain. Investasi pada Surat Berharga turun sebesar 14,95% dari Rp4.50 triliun pada 2015 menjadi Rp3.83 triliun. Giro pada Bank Lain turun dari Rp1,33 triliun di tahun 2015 menjadi Rp819,37 miliar. Sementara itu, Tagihan Akseptasi Lain dan Pinjaman Qardh mengalami peningkatan. Pinjaman Qardh naik dari Rp230,58 miliar pada 2015 menjadi Rp549,17 miliar di akhir tahun 2016. Tagihan Akseptasi Lain di tahun 2016 meningkat dari Rp515,35 miliar menjadi Rp699,96 miliar di akhir Desember 2016, atau naik sebesar 35,82%.

Aset Lancar

Total aset lancar Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp11,43 triliun, atau mengalami penurunan sebesar 8,54% dari tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp12,40 triliun. Penurunan ini adalah sebagai respon positif dari Bank Muamalat Indonesia untuk mendukung kebijakan Bank Indonesia khususnya dengan mengoptimalkan penyaluran pembiayaan sehingga dapat menggerakkan perekonomian menjadi lebih dinamis. Namun, Bank Muamalat juga tetap mematuhi peraturan yang berlaku, khususnya terkait GWM. Hingga Desember 2016, GWM berada pada posisi 5,58% yang berada diatas ketentuan yang berlaku.

Investments and Current Accounts in Other Banks. The decline in securities investments amounted to Rp4.50 trillion in 2015 to Rp3.83 trillion. The Current Accounts in Other Banks decline from Rp1.33 trillion in 2015 to Rp819.37 billion. Although there were a lot of pressure in terms of asset, Bank Muamalat Indonesia is also still recorded positive performance in Acceptance Receivables and funds of Qardh. Funds of Qardh increased by Rp230.58 billion in 2015 to Rp549.17 billion by the end of 2016. Acceptance Receivables in 2016 increased from Rp515.35 billion to Rp699.96 billion by the end of December 2016, or increased by 35.82%.

Current assets

Total current assets in 2016 recorded at Rp11.43 trillion, decreased by 8.54% from 2015 which was recorded at Rp12.40 trillion. This decrease is a positive response from Bank Muamalat Indonesia to support the policy of Bank Indonesia particularly through the optimization of funding to move into a more dynamic economy. However, Bank Muamalat also remain in compliance with applicable regulations, particularly related to GWM. As of December 2016, GWM is recorded at 5.58% above the applicable regulations.

Aset Lancar Current Assets

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	Tahun yang berakhir 31 Desember Year ended December 31		Pertumbuhan Growth 2016-2015		Descriptions (in Billion Rupiah)
	2016	2015	Nominal	%	
Kas	892	1,194	(303)	-25.33%	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	5,373	5,346	26	0.49%	Placements In Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain-Setelah Dikurangi Penyisihan Penghapusan	819	1,334	(515)	-38.58%	Current Accounts in Other Banks- After Deducted By Allowance For Possible Losses
Penempatan pada Bank Lain-Setelah Dikurangi	25	23	3	11.14%	Placements in Other Banks - After Deducted by Allowance for Possible Losses
Investasi pada Surat Berharga-Setelah Dikurangi Penyisihan	3,831	4,505	(673)	-14.95%	Securities Investments - After Deducted by Allowance for Possible Losses
Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Di Jual Kembali	402	0	402	100.00%	Securities Purchased under Agreement to Resell

Aset Lancar

Pada tahun 2017, 2016, dan 2015 aset lancar Bank terdiri dari:

Current Assets

In 2017, 2016, and 2015 the Bank's overall current asset consists of:

Dalam miliar Rupiah/ In billion Rupiah

Aset Lancar Current Assets	2017	2016	2015	Perubahan (%) Change (%)	
				2016-2017	2015-2016
Kas, Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia Cash, Current Accounts and Placement with Bank Indonesia	7,793.9	6,264.4	6,540.8	24.4%	-4.2%
Giro dan Penempatan pada Bank Lain Current Accounts and Placement with Other bank	554.6	844.6	1,356.7	-34.3%	-37.7%
Kas dan Setara Kas - Bersih Cash and Cash Equivalents - Net	8,348.5	7,109.0	7,897.3	17.4%	-10.0%
Investasi pada Surat Berharga - Bersih Investment in Securities - Net	3,820.5	4,232.6	4,504.6	-9.8%	-6.0%
Total Aset Lancar - Bersih Total Current Assets - Net	12,169.0	11,342.7	12,401.9	7.3%	-8.5%

Aset lancar bersih meningkat sebesar 7,3% menjadi Rp12,2 triliun (2016: Rp11,3 triliun). Peningkatan aset lancar tersebut disebabkan oleh meningkatnya akun Kas dan Setara Kas Bank yang tumbuh 17,4% menjadi Rp8,3 triliun (2016: Rp7,1 triliun). Pertumbuhan DPK Bank yang cukup signifikan berdampak pada peningkatan Giro Wajib Minimum (GWM) yang harus ditempatkan oleh Bank pada Bank Indonesia.

Net current assets increased by 7.3% to Rp12.2 trillion (2016: Rp11.3 trillion). The increase in current assets was due to an increase in the Bank's Cash and Cash Equivalents accounts that grew 17.4% to Rp8.3 trillion (2016: Rp7.1 trillion). The significant growth of the Banks' DPK affected the increase in Minimum Reserve Requirement (GWM) which must be placed by the Bank at Bank Indonesia.

Sementara itu, Investasi pada Surat Berharga - Bersih mengalami sedikit penurunan menjadi Rp3,8 triliun dari Rp4,2 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa sukuk pemerintah yang jatuh tempo selama tahun 2017.

Meanwhile, Investment in Securities - Net decreased slightly to Rp3.8 trillion from Rp4.2 trillion a year earlier. The decline was caused by several government sukuk due in 2017.

Pembiayaan

Hingga tahun 2017, 2016, dan 2015 rincian pembiayaan yang disalurkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Financing

Up until 2017, 2016, and 2015 the financing disbursed by the Bank is as follows:

Dalam miliar Rupiah/ In billion Rupiah

Pembiayaan Financing	2017	2016	2015	Perubahan (%) Change (%)	
				2016-2017	2015-2016
Piutang Mudharabah / Mudharabah Receivables	19,746.3	17,476.6	18,267.4	13.0%	-4.3%
Piutang Istisna / Istisna Receivables	3.9	5.3	8.4	-26.5%	-37.4%
Pinjaman Qardh / Funds of Qardh	743.3	580.7	240.2	28.0%	141.7%
Pembiayaan Mudharabah / Mudharabah Financing	737.2	828.8	1,146.9	-11.1%	-27.7%
Pembiayaan Musyarakah / Musyarakah Financing	19,958.0	20,900.8	20,888.4	-5.0%	0.4%

Laporan Neraca Balance Sheet	2018	2017	2016	Perubahan (%) Changes (%)	
				2017-2018	2016-2017
Pinjaman yang Diterima / Funds Received	1,150	2,431	2,669	-52,69%	-8,9%
Total Ekuitas / Total Equity	3,922	5,545	3,619	-29,28%	53,2%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	57,227	61,697	55,786	-7,24%	10,6%

Total Aset

Total aset Bank mengalami koreksi sebesar 7,24% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp61,7 triliun menjadi Rp57,2 triliun pada tahun 2018. Hal ini antara lain dipicu oleh menurunnya posisi Dana Pihak Ketiga sebesar 6,27% menjadi Rp45,6 triliun dari posisi 2017 yang berada pada posisi 48,7 triliun.

Total Assets

Total assets of the Bank was corrected by 7.24% from the previous year which stood at Rp61,7 trillion to Rp57,2 trillion in 2018. This is partly triggered by menurunnya position of third party funds amounting to 6.27% to Rp45,6 trillion of position 2017 which stood at 48.7 trillion.

Aset Lancar

Pada tahun 2018, 2017, dan 2016 aset lancar Bank terdiri dari:

Current Assets

Pada tahun 2018, 2017, dan 2016 aset lancar Bank terdiri dari:

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Aset Lancar Current Assets	2018	2017	2016	Perubahan (%) Changes (%)	
				2017-2018	2016-2017
Kas, Giro dan Penempatan Pada Bank Indonesia Cash, Current Account, and Placement with Bank Indonesia	6,116	7,794	6,264	-21,53%	24,4%
Giro dan Penempatan Pada Bank Lain Current Account and Placement with Other Bank	656	555	845	18,28%	-34,3%
Kas dan Setara Kas - Bersih Cash and Equivalent Cash - Net	6,772	8,348	7,109	-18,88%	17,4%
Investasi pada Surat Berharga - Bersih Investment in Securities - Net	12,185	3,821	4,234	218,93%	-9,8%
Total Aset Lancar - Bersih Current Total Asset - Net	18,957	12,169	11,343	55,78%	7,3%

Jumlah aset lancar sebesar Rp18,9 triliun tercatat mengalami peningkatan sebesar 55,78% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang berada pada posisi Rp12,2 triliun. Hal ini utamanya digerakan oleh meningkatnya investasi pada surat berharga yang tercatat pada posisi Rp12,2 triliun dari posisi tahun 2017 yang ditutup pada posisi Rp3,8 triliun. Kendati posisi Kas dan Setara Kas mengalami sedikit penurunan, Bank senantiasa menjaga rasio likuiditas sesuai dengan regulasi yang berlaku.

The total current assets of Rp18.9 trillion recorded an increase of 55.78% compared to the same period last year which was in the position of Rp12.2 trillion. This was mainly driven by the increase in investment in securities which was recorded at the position of Rp12.2 trillion from the position in year 2017, which was closed at the position of Rp3.8 trillion. Even though the Cash and Cash Equivalent position declined slightly, the Bank always maintained its liquidity ratio in accordance with applicable regulations.

Pembiayaan

Hingga tahun 2018, 2017, dan 2016 rincian pembiayaan yang disalurkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Financing

Details of the financing channeled by the Bank in 2018, 2017, and 2016 are as follows:

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Pembiayaan Financing	2018	2017	2016	Perubahan (%) Changes (%)	
				2017-2018	2016-2017
Piutang Murabahah Murabahah Receivables	15,632	19,746	17,477	-20,89%	13,0%
Piutang Istisna Istisna Receivables	4,3	3,9	5	13,00%	-26,5%

The original financial statements included herein are in Indonesian language

R.1.1/003-GA/BM/02/17

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2016	31 Desember/ December 31 2015 ^{*)}	31 Desember 1 Januari / December 31, 2014/ January 1, 2015 ^{*)}	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.u, 18	17.505.326.900	17.066.120	119.968.287	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	19	55.783.007	82.088.950	125.921.815	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2.v, 20				DEPOSITS
Giro wadiah					Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		3.253.490.935	3.666.065.216	4.287.159.241	Third parties
Pihak berelasi		21.347.225	30.074.548	19.766.343	Related parties
Jumlah		3.274.838.160	3.696.139.761	4.306.927.584	Total
Tabungan wadiah - pihak ketiga		2.238.617.326	1.955.720.692	1.446.785.945	Wadiah saving deposits - third parties
Deposito Wadiah - pihak ketiga				317.056.000	Wadiah deposits - third parties
Jumlah		5.513.455.486	5.651.880.453	6.070.769.529	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2.w, 21	127.976.079	51.062.583	51.124.515	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
LIABILITAS AKSEPTASI	2.k, 22	264.655.293	515.497.169	727.496.566	ACCEPTANCES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	22	2.669.202.675	1.804.925.000	1.806.000.000	FUND BORROWINGS
UTANG PAJAK	23	6.890.213.400	59.999.741	59.375.449	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	2.aq, 24	14.317.789	10.004.147	14.498.443	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	2.ac, 25	140.864.947	204.708.573	258.832.776	POST EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION
LIABILITAS LAIN-LAIN	26	446.565.333	393.269.369	227.975.410	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.476.756.018	8.952.097.186	9.587.562.800	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER					TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank	2x, 27				Non-banks
Giro Mudharabah Non Bank		624.679.506	1.176.037.646	743.764.416	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah					Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		9.689.690.162	10.491.708.923	13.316.002.946	Third parties
Pihak berelasi		11.117.457	6.994.073	5.318.954	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		9.700.807.619	10.498.702.946	13.321.321.900	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah					Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		25.793.317.189	27.623.129.527	30.973.451.194	Third parties
Pihak berelasi		287.460.295	127.901.648	96.965.563	Related parties
Jumlah deposito		26.080.777.483	27.751.031.175	31.070.416.757	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		36.406.464.608	39.425.771.767	45.135.503.073	Total temporary syirkah funds from non-banks
Bank					Banks
Giro Mudharabah Bank		248.711.626	109.781.418	170.853.433	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah		180.313.200	310.475.939	328.266.541	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah		3.980.405.492	3.198.897.274	1.791.592.132	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		4.409.430.323	3.619.155.131	2.290.712.311	Total temporary syirkah funds from banks
Surat Berharga Yang Diterbitkan					Securities Issued
Sukuk mudharabah subordinasi		1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	Subordinated mudharabah bonds
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank		375.000.000	125.000.000	-	Interbank Mudharabah Investment
Jumlah Surat Berharga yang diterbitkan		1.875.000.000	1.625.000.000	1.500.000.000	Total of Securities Issued
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		42.690.894.931	44.669.926.898	48.926.215.384	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
are an integral part of financial statements

R.1.1/003-GA/BMI/02/17

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	3.614.216.165	4.976.743.905	Revenue receipt from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(2.328.668.897)	(2.810.061.235)	Payment of temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	367.810.910		Receipt from other operating revenue
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	28.186.491	36.365.874	Receipt from receivables and and financing already written-off
Pembayaran beban kepegawaian	(934.933.863)	(1.011.411.808)	Payments for employee expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(848.080.961)	(1.464.835.993)	Payments for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(74.945.796)	(75.790.838)	Payments of income taxes
Penerimaan pendapatan non operasional	43.832.453	5.351.292	Receipts from non operating income
Pembayaran beban non operasional	(9.852.122)	(63.574.249)	Payments for non operating expenses
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aktiva dari kewajiban operasi	(142.435.620)	(407.213.052)	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi :			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan Bank Lain	(2.534.480)	-	Placements with Bank Indonesia & other banks
Piutang	447.357.478	2.352.041.772	Receivables
Pinjaman Qardh	(318.592.621)	(96.432.947)	Fund of Qardh
Pembiayaan Mudharabah	258.498.797	661.988.442	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah	106.565.857	(552.802.229)	Musyarakah financing
Aktiva yang diperoleh untuk Ijarah - bersih	16.516.869	15.818.118	Assets acquired for Ijarah - net
Aktiva lain-lain	153.527.432	(725.150.040)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi :			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	38.713.576	63.092.904	Current liabilities
Simpanan	(138.424.967)	(418.889.076)	Deposits
Simpanan dari bank lain	76.913.496	(61.932)	Deposits from other banks
Utang pajak	8.913.195	624.292	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	6.886.415	538.757.247	Other liabilities
Kenaikan Dana Syirkah Temporer	(1.979.031.967)	(4.381.288.486)	Increase of Temporary Syirkah Funds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.467.126.539)	(2.948.514.987)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek	(80.410.666)	999.843.085	Purchase of Securities
Penempatan efek	230.429.896	(990.595.329)	Sale of Securities
Hasil penjualan aset tetap	23.987.720	127.615	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(206.482.913)	(139.146.664)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(32.475.964)	270.228.707	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencaliran sertifikat			Proceed from
Investasi mudharabah	250.000.000	125.000.000	interbank mudharabah investment
Penerimaan pinjaman diterima	6.509.032.856	68.925.000	Receipt from fund borrowing
Pembayaran pinjaman diterima	(5.644.755.181)	(150.000.000)	Payment of fund borrowing
Pembayaran utang dividen	(450.960)	(9.038)	Payments of dividend liabilities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.113.826.706	43.915.962	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIDKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(385.775.797)	(2.635.370.318)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	7.898.381.465	10.533.751.783	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	7.512.605.668	7.898.381.465	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents at end of year consist of:
Kas	891.776.140	1.194.367.912	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	5.372.595.880	5.346.205.802	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	820.477.299	1.335.160.189	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Lain	25.430.781	22.647.562	Placements with other banks
Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Di Jual Kembali	402.325.568	--	Securities Purchased Under Agreement To Resell
Jumlah	7.512.605.668	7.898.381.465	Total

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(Lanjutan)**

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(Continued)**

a. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

b. By remaining period to maturity:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
• 1 bulan	230.300.979	179.960.556	• 1 month
> 1 - 3 bulan	428.365.069	300.566.820	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	48.361.514	33.512.580	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	--	1.457.213	> 6 - 12 months
Jumlah	707.027.562	515.497.169	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.070.276)	(146.792)	Allowance for impairment losses
Bersih	6.999.572.860	515.350.377	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas:

c. By collectibility:

	2016	2015	
Lancar	707.027.562	512.713.937	Current
Dalam perhatian khusus	--	2.610.080	Special Mention
Kurang lancar	--	173.152	Substandard
Jumlah	707.027.562	515.497.169	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.070.276)	(146.792)	Allowance for impairment losses
Bersih	6.999.572.860	515.350.377	Net

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

d. The movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	146.792	--	Balance at beginning of year
Penyisihan			Provision
tahun berjalan			during the year
(Catatan 36)	6.923.484	130.688	(Note 36)
Selisih kurs	--	16.104	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	7.070.276	146.792	Balance at end of year

e. Jumlah liabilitas akseptasi adalah sebesar jumlah akseptasi kepada nasabah (sebelum dikurangi cadangan kerugian).

e. Acceptances payable represent the same amount as acceptances receivable from customers (before allowance for impairment losses).

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

The Bank assessed acceptances receivable individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is necessary as of December 31, 2016 and 2015 is adequate.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.u, 18	19.694.554.500	17.505.326.900	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	19	104.717.277	55.763.007	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2.v, 20			DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		3.555.850.317	3.253.490.935	Third parties
Pihak berelasi		65.418.832	21.347.225	Related parties
Jumlah		3.621.269.149	3.274.838.160	Total
Tabungan wadiah - pihak ketiga		2.727.998.590	2.238.617.326	Wadiah saving deposits - third parties
Deposito Wakalah - pihak ketiga		--	--	Wakalah deposits - third parties
Jumlah		6.349.267.739	5.513.455.486	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2.w, 21	72.366.551	127.976.079	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
LIABILITAS AKSEPTASI	2.k, 14	381.685.656	264.655.293	ACCEPTANCES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	2.o, 22	2.431.000.000	2.669.202.675	FUND BORROWINGS
UTANG PAJAK	2.ad, 23	3.942.870.300	6.890.213.400	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	2.ag, 24	239.185	14.317.789	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	2.ac, 25	146.786.397	140.864.947	POST EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION
LIABILITAS LAIN-LAIN	26	263.109.778	446.565.339	OTHER LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN		9.985.546.831	9.476.756.018	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank	2x, 27			Non-banks
Giro Mudharabah Non Bank		1.951.367.405	624.879.506	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		10.190.489.068	9.689.690.162	Third parties
Pihak berelasi		10.187.956	11.117.457	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		10.200.677.024	9.700.807.619	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		29.855.281.949	25.793.317.180	Third parties
Pihak berelasi		329.748.037	287.460.295	Related parties
Jumlah deposito		30.185.029.986	26.080.777.483	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		42.337.074.415	36.406.464.608	Total temporary syirkah funds from non-banks
Bank				Banks
Giro Mudharabah Bank		113.203.876	248.711.626	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah		208.199.962	180.313.200	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah		1.596.177.656	3.960.405.497	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		1.917.581.494	4.409.430.323	Total temporary syirkah funds from banks
Surat Berharga Yang Diterbitkan				Securities Issued
Sukuk mudharabah subordinasi		700.000.000	1.500.000.000	Subordinated mudharabah bonds
Medium Term Notes Syariah		100.000.000	--	Medium Term Notes Sharia
Medium Term Notes Syariah Subordinasi		100.000.000	--	Medium Term Notes Sharia Subordinated
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank Imbal Hasil Tetap		1.011.350.000	375.000.000	Interbank Mudharabah Investment
Jumlah Surat Berharga yang diterbitkan		1.911.350.000	1.875.000.000	Total of Securities Issued
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		46.166.005.909	42.690.894.931	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
 STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2017
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
 except share data)

	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	3.408.002.743	3.614.216.165	Revenue receipt from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(2.492.366.326)	(2.328.668.897)	Payment of temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	476.126.287	367.610.910	Receipt from other operating revenue
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	41.708.857	28.186.491	Receipt from receivables and financing already written-off
Pembayaran beban kepegawaian	(859.777.154)	(934.933.863)	Payments for employee expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(552.792.963)	(848.080.961)	Payments for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(295.691.405)	(74.945.796)	Payments of income taxes
Penerimaan pendapatan non operasional	50.230.211	43.632.453	Receipts from non operating income
Pembayaran beban non operasional	(42.489.939)	(9.852.123)	Payments for non operating expenses
Pembayaran pajak atas surplus revaluasi	--	--	
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aktiva dari kewajiban operasi	(267.049.689)	(142.435.621)	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi :			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan Bank Lain	23.211.900	(2.534.480)	Placements with Bank Indonesia & other banks
Piutang	(2.481.035.408)	447.357.478	Receivables
Pinjaman Qardh	(167.192.021)	(318.592.621)	Fund of Qardh
Pembiayaan Mudharabah	90.665.469	258.498.797	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah	964.384.478	106.565.857	Musyarakah financing
Aktiva yang diperoleh untuk Ijarah - bersih	18.810.334	16.516.869	Assets acquired for Ijarah - net
Aktiva lain-lain	(2.231.928.063)	153.527.432	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi :			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(20.429.232)	38.713.576	Current liabilities
Simpanan	835.812.253	(139.424.967)	Deposits
Simpanan dari bank lain	(55.609.528)	76.913.496	Deposits from other banks
Utang pajak	(29.484.233)	8.913.195	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	16.704.230	6.435.446	Other liabilities
Kenaikan Dana Syirkah Temporer	3.675.110.978	(1.979.031.967)	Increase of Temporary Syirkah Funds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	371.971.548	(1.467.577.502)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek	785.812.297	230.429.896	Purchase of Securities
Penempatan efek	(793.539.353)	(80.410.666)	Sale of Securities
Hasil penjualan aset tetap	40.096.962	23.987.720	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(145.293.242)	(206.482.913)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(112.933.337)	(32.475.964)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan (Penempatan) sertifikat investasi mudharabah	636.350.000	250.000.000	Proceed from (acquisition of) interbank mudharabah investment
Penerimaan pinjaman diterima	2.208.272.500	6.509.032.856	Receipt from fund borrowing
Pembayaran pinjaman diterima	(1.866.030.000)	(5.644.755.181)	Payment of fund borrowing
Pembayaran utang dividen	(112.415)	--	Payments of dividend liabilities
(Pencairan) sukuk subordinasi	(800.000.000)	--	Proceed from Subordinate Sukuk
Penerimaan Medium Term Notes	100.000.000	--	Receipt of MTN
Penerimaan Medium Term Subordinasi	100.000.000	--	Receipt of Subordinated MTN
Penerimaan Dana Setoran Modal	200.000.000	--	Receipt from Paid In Capital
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	578.480.085	1.114.277.675	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	837.518.296	(385.775.798)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	7.512.605.668	7.898.381.466	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	8.350.123.964	7.512.605.668	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents at end of year consist of:
Kas	792.451.139	891.776.140	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	7.001.433.998	5.372.595.880	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	554.020.026	820.477.299	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Lain	2.218.801	25.430.781	Placements with other banks
Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Di Jual Kembali	--	402.325.568	Securities Purchased Under Agreement To Resell
Jumlah	8.350.123.964	7.512.605.668	Total
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:			ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOW
Surplus Revaluasi Aset Tetap	210.330.604	--	Surplus Revaluation On Premises and Equipment

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(Lanjutan)**

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(Continued)**

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (lanjutan):

b. By remaining period to maturity (continued):

	2017
Pihak ketiga	
• 1 bulan	160.608.179
• 1 - • 3 bulan	532.387.517
• 3 - • 6 bulan	107.463.888
Jumlah	800.459.584
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.004.596)
Bersih	7.924.549.880

	2016	
		Third parties
	230.300.979	• 1 month
	428.365.069	> 1 - • 3 months
	48.361.514	> 3 - • 6 months
	707.027.562	Total
	(7.070.276)	Allowance for impairment losses
	6.999.572.860	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas:

c. By collectibility:

	2017
Lancar	800.459.584
Jumlah	800.459.584
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.004.596)
Bersih	792.454.988

	2016	
	707.027.562	Current
	707.027.562	Total
	(7.070.276)	Allowance for impairment losses
	699.957.286	Net

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

d. Changes in the allowance for impairment losses
are as follows:

	2017
Saldo awal tahun	7.070.276
Penyisihan (pembalikan) tahun berjalan (Catatan 36)	934.320
Saldo akhir tahun	8.004.596

	2016	
	146.792	Balance at beginning of year
	6.923.484	Provision (reversal) during the year (Note 36)
	7.070.276	Balance at end of year

e. Jumlah liabilitas akseptasi adalah sebesar jumlah
akseptasi kepada nasabah (sebelum dikurangi
cadangan kerugian).

e. Acceptance payables represents the same
amount as acceptances receivable from
customers (before allowance for impairment
losses).

	2017		2016		
	Jumlah nasional mata uang asing/ National amount in foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	Jumlah nasional mata uang asing/ National amount in foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Import L/C dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Spot dan Forward		355.958.334		254.134.699	Import L/C and Domestic Documents Letters of Credit Spot and Forward
		18.305.877		4.062.736	
		374.264.211		258.197.435	
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat					US Dollar
Import L/C dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	547.002	7.421.445	479.336	6.457.858	Import L/C and Domestic Documents Letters of Credit
		7.421.445		6.457.858	
Jumlah		381.685.656		264.655.293	Total

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib		3.252.795.480	3.400.002.743	Revenue receipt from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer		(2.121.242.974)	(2.492.366.326)	Payment of temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		349.152.499	476.126.287	Receipt from other operating revenue
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbukukan		35.549.808	41.709.853	Receipt from receivables and financing already written-off
Pembayaran beban kepegawaian		(784.034.219)	(859.777.154)	Payments for employee expenses
Pembayaran beban operasional lainnya		(631.192.529)	(552.792.963)	Payments for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(41.531.022)	(295.691.405)	Payments of income taxes
Penerimaan pendapatan non operasional		14.374.381	50.230.211	Receipts from non operating income
Pembayaran beban non operasional		(37.438.432)	(42.489.939)	Payments for non operating expenses
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aktiva dari kewajiban operasi		36.432.992	(267.049.693)	Cash flows from operating activities before changes operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi :				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan Bank Lain		356.544.771	23.211.900	Placements with Bank Indonesia & other banks
Piutang		4.779.469.194	(2.481.035.408)	Receivables
Pinjaman Qaroh		(25.651.291)	(167.192.021)	Fund of Qaroh
Pembayaran Mudharabah		271.682.218	90.865.469	Mudharabah financing
Pembayaran Musyarakah		3.304.736.710	964.384.478	Musyarakah financing
Aktiva yang diperoleh untuk Ijarah - bersih		13.443.373	18.810.334	Assets acquired for Ijarah - net
Aktiva lain-lain		(5.068.988.139)	(2.231.534.047)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi :				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		1.844.956	(20.429.232)	Current liabilities
Simpanan		(319.123.729)	835.612.253	Deposits
Simpanan dari bank lain		(24.167.032)	(55.609.528)	Deposits from other banks
Utang pajak		(32.111.246)	(29.484.233)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		856.341.059	16.704.230	Other liabilities
Kenaikan Dana Syirkah Temporer		(3.352.925.238)	3.625.110.978	Increase of Temporary Syirkah Funds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		797.328.598	372.365.560	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan investasi pada surat berharga		(2.251.679.894)	(793.539.353)	Acquisition of securities
Hasil penjualan investasi pada surat berharga		1.694.898.199	785.612.297	Proceeds from sale of securities
Hasil penjualan aset tetap		3.008.559	40.086.962	Proceeds from sale of premises and equipment
Pembelian aset tetap		(209.264.574)	(145.293.242)	Acquisition of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(773.037.710)	(112.933.337)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan (Penempatan) sertifikat investasi mudharabah		137.650.000	536.350.000	Proceed from (acquisition of) interbank mudharabah investment
Penerimaan pinjaman diterima		--	2.208.272.500	Receipt from fund borrowing
Pembayaran pinjaman diterima		(1.036.000.000)	(1.866.030.000)	Payment of fund borrowing
Pembayaran utang dividen		(2.272.181)	(112.415)	Payments of dividend liabilities
(Pencairan) sukuk subordinasi		(700.000.000)	(800.000.000)	Proceed from Subordinate Sukuk
Penerimaan Medium Term Notes		--	100.000.000	Receipt of Medium Term Notes
Penerimaan Medium Term Notes Subordinasi		--	100.000.000	Receipt of Subordinated Medium Term Notes
Penerimaan dana setoran modal		--	200.000.000	Issued of share capital
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(1.600.622.181)	578.480.085	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.576.331.293)	837.912.308	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		8.350.517.976	7.512.605.668	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		6.774.186.683	8.350.517.976	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents at end of year consist of:
Kas	3	776.722.379	792.451.139	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	4	5.339.428.665	7.001.433.998	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	644.921.530	554.020.026	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Lain	6	13.114.109	2.612.811	Placements with other banks
Jumlah		6.774.186.683	8.350.517.976	Total
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:				ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOW
Surplus Revaluasi Aset Tetap		46.062.307	210.330.604	Surplus Revaluation On Premises and Equipment

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

13. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

a. By type and currency:

	31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ National amount in foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Impor L/C dan Surat			Import L/C and Domestic Letters of
Kredit Berdokumen		327.443.628	Credit
Dalam Negeri (SKBDN)		3.344.904	Spot and Forward
Spot dan Forward		330.788.532	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Impor L/C dan Surat			Import L/C and Domestic Letters of
Kredit Berdokumen		112.915.042	Credit
Dalam Negeri (SKBDN)	7.852.228	112.915.042	
Jumlah		443.703.574	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.362.587)	Allowance for impairment losses
Bersih		4.373.409.870	Net

	31 Desember / December 31, 2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ National amount in foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Impor L/C dan Surat			Import L/C and Domestic Letters of
Kredit Berdokumen		706.150.053	Credit
Dalam Negeri (SKBDN)		3.556.144	Spot and Forward
Spot dan Forward		709.706.197	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Impor L/C dan Surat			Import L/C and Domestic Letters of
Kredit Berdokumen		90.753.387	Credit
Dalam Negeri (SKBDN)	6.689.028	90.753.387	
Jumlah		800.459.584	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.004.596)	Allowance for impairment losses
Bersih		792.454.988	Net



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2653/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Nizaruddin, S.Ag., M.H.
 2. Nawa Angkasa, S.H., M.A.
- di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Dinda Triandari Agustin
NPM : 1602100109
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas Perbankan Syariah PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2017

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan $\pm$ 2/6 bagian.
 - b. Isi $\pm$ 3/6 bagian.
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelengkapan


MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-377/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DINDA TRIANDARI AGUSTIN
NPM : 1602100109
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602100109.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mukharidi Sudin, M.Pd
NIP. 4958083119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Triandari Agustin

Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS

NPM : 1602100109

Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28 Februari 2020	- Teknik penulisan kutipan, di bagian kutipan langsung dan tidak langsung. - Penomoran huruf konsider. - Penulisan content outline. - Teknik kutipan, jenis langsung kutipan dan parafraze ke sub judul dan sub bab. - Sub bab yang lebih, lebih dari sub bab ke sub bab. - Penulisan di daftar isi. - Daftar isi dan sub bab yang lebih. - Teknik penulisan kutipan.	28 Februari 2020

Dosen Pembimbing II,

H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa ybs,

Dinda Triandari Agustin
NPM. 1602100109



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Triandari Agustin Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS
NPM : 1602100109 Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4 October 2019	Di sebarluaskan Uraian (paragraf) & Sebelumnya akan saya: - Tanya di sebarluaskan - tentang & pentingnya penelitian - penguasaan oleh penguasa penelitian skripsi. ←	

Dosen Pembimbing II,

H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa ybs,

Dinda Triandari Agustin
NPM. 1602100109



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Triandari Agustin

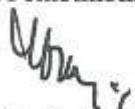
Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS

NPM : 1602100109

Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5 Maret 2020	Ace Proposal kembali ke ke ISI	

Dosen Pembimbing II,



H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa ybs,



Dinda Triandari Agustin
NPM. 1602100109



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Dinda Triandari Agustin

Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS

NPM :1602100109

Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 26/2020 /3	ACC rtr di seminar ba	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S. Ag., MH
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa ybs,

Dinda Triandari Agustin
NPM. 1602100109



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Triandari Agustin

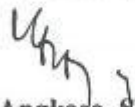
Fakultas/Jurusan : FEBI / S1 PBS

NPM : 1602100109

Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<i>Ada masalah Agustin dan penelitian</i> 	

Dosen Pembimbing II,



H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa ybs,



Dinda Triandari Agustin
NPM. 1602100109



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Triandari Agustin

Fakultas/Jurusan : FEBI / S1 PBS

NPM : 1602100109

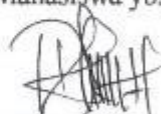
Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Ace Bab IV & V. Lengkapi Pokok Konsultasikan ke P3 I - _____	_____

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,


H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003


Dinda Triandari Agustin
NPM. 1602100109



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

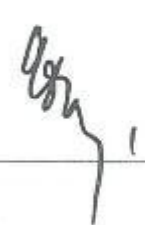
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Triandari Agustin

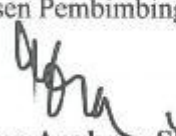
Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS

NPM : 1602100109

Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Raby	Are ab t.u.u Canggih be Bab alangut. Consulting be PBS 	

Dosen Pembimbing II,


H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 2000031 003

Mahasiswa ybs,


Dinda Triandari Agustin
NPM. 1602100109



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Triandari Agustin

Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS

NPM : 1602100109

Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin	Pembelian buku dan dokumentasi penggunaan alat dan alat dan lain-lain.	

Dosen Pembimbing II,

H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa ybs,

Dinda Triandari Agustin
NPM. 1602100109



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Dinda Triandari Agustin

Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS

NPM :1602100109

Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 19/5 2020	Acc outline.	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S. Ag., MH
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa ybs,

Dinda Triandari Agustin
NPM. 1602100109



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Dinda Triandari Agustin

Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS

NPM :1602100109

Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 15/06/2020	Lampirkan cara Penghitungan Matriksnya bukan Rumusnya tapi yg di tulis	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S. Ag., MH
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa ybs,

Dinda Triandari Agustin
NPM. 1602100109



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Dinda Triandari Agustin

Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS

NPM :1602100109

Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 15/2020 6	- LB - Kata & Penulisan di garis. - Penulisan: - Perhatikan kutipan langsung dan tidak langsung lihat buku Pedoman Bagi mana cara memperbaikinya - Perhatikan penyempurnaan - Setiap kutipan harus diberi penjelasan - Cari teori tentang tujuan Rasio Likelihood	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S. Ag., MH
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa ybs,

Dinda Triandari Agustin
NPM. 1602100109



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: **Dinda Triandari Agustin**

Fakultas/Jurusan : **FEBI /S1 PBS**

NPM : **1602100109**

Semester/TA : **VIII/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	<i>Senin</i> <i>25/2020</i> <i>6</i>	<i>Analisis & revisi di</i> <i>perbaiki kembali</i> <i>lihat landasan</i> <i>teorinya</i>	

Dosen Pembimbing I,



Nizaruddin, S. Ag., MH
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa ybs,



Dinda Triandari Agustin
NPM. 1602100109



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Dinda Triandari Agustin

Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS

NPM : 1602100109

Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Semn 22/2020 /6	terpenuhi dari awal sampai akhir	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S. Ag., MH
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa ybs,

Dinda Triandari Agustin
NPM. 1602100109

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

RIWAYAT HIDUP



Dinda triandari agustin dilahirkan di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 03 Agustus 1998. Peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara pasangan dari Bapak Damiri dan Ibu Jumayah. Bertempat tinggal di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Kibang selesai pada tahun 2010 melanjutkan ke SMP Negeri 1 Kibang selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Metro dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 tahun pelajaran 2016/2017. Pada masa akhir studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul : “ Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisa Rasio Likuiditas Perbankan Syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018”.